

**PENGARUH BANTUAN MODAL USAHA PRODUKTIF TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN MUSTAHIK PADA BAITUL MAL
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

HENNI APRILIA

Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Jurusan Manajemen Dakwah

NIM. 431307311



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2018

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh

HENNI APRILIA

NIM: 431307311

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

NIM 431307311

**Drs. Maimun Ibrahim, MA
NIP. 195309061989031001**

**Fakhruddin, SE. MM
NIP. 196406162014111001**

Pembimbing I

**Drs. H. Maimun Ibrahim, MA
NIP. 195309061989031001**

Disetujui Oleh

Pembimbing II

**Fakhruddin, SE. MM
NIP. 196406162014111001**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Dewan Penguji Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

HENNI APRILIA
NIM. 431307311

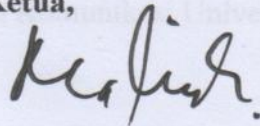
Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 6 Februari 2018 M
20 Jumadil Awal 1439 H

di

Darussalam – Banda Aceh
Dewan Penguji,

Ketua,



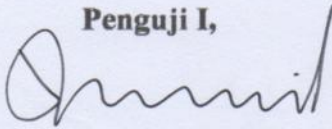
Drs. Maimun Ibrahim, MA
NIP. 195309061989031001

Sekretaris,



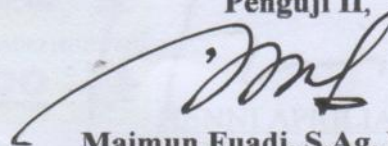
Fakhruddin, SE, MM
NIP. 196406162014111002

Penguji I,



Dr. Juhari Hasan, M.Si
NIP. 196612311994021006

Penguji II,



Maimun Fuadi, S.Ag, M. Ag
NIP. 197511032009011008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry



Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP.196412201984122001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Henni Aprilia

NIM : 431307311

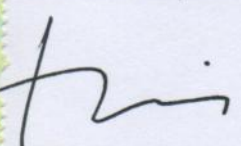
Jurusan/Fakultas : Manajemen Dakwah/Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Bantuan Modal Usaha Produktif terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik pada Baitul Mal Aceh” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk pada sumbernya dan disebutkan sumbernya dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 23 Januari 2018
Pembuat Pernyataan




HENNI APRILIA
NIM. 431307311

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Bantuan Modal Usaha Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Baitul Mal Aceh”. Modal usaha diberikan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian mustahik. Selain sebagai upaya menjalankan perintah Allah SWT. Juga merupakan upaya Pemerintah Provinsi Aceh dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa ada atau tidaknya dan berapa besar pengaruh modal usaha terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada Baitul Mal Aceh. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung guna memperoleh data yang erat kaitannya pada penelitian dengan angket (*questionneire*). Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah (*stratified random sampling*), yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) di dalam populasi. Sampel pada penelitian ini adalah 104 mustahik yang menerima modal usaha dari Baitul Mal Aceh pada awal tahun 2016 hingga 2017. Data dianalisa dengan uji validitas, uji realibilitas, dan uji regresi sederhana (uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.0 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Adapun tingkat persentase pengaruhnya adalah 21,2%

Kata kunci: Modal Usaha dan Peningkatan Pendapatan

KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah milik Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, kasih dan sayangNya kepada kita semua, telah memberikan nikmat kesehatan, keberkahan umur panjang dan telah memudahkan hambaNya dalam segala urusan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH BANTUAN MODAL USAHA PRODUKTIF TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MUSTAHIK PADA BAITUL MAL ACEH”. Selanjutnya shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Yang telah mencerahkan alam ini dengan cahaya Islam dan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada ibunda tercinta Asraniah dan ayahanda tercinta Khairuman yang telah mengasuh, mendidik, membina, membimbing serta selalu mendo'akan penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Semoga jerih payah dan ketulusan orang tua kami mendapat balasan setimpal disisi Allah SWT. Ucapan terimakasih juga kepada abang Hendri Kharisma, abang Jerry Dermawan dan adik Hanafi Ade Ananta yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak luput dari berbagai tantangan dan hambatan, namun semua itu dapat penulis selesaikan berkat sokongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Drs. Maimun Ibrahim, MA selaku pembimbing pertama dan Bapak Fakhruddin, SE, MM selaku pembimbing kedua yang telah mengorbankan pikiran dan waktunya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam membimbing, sehingga skripsi ini terselesaikan, semoga Allah SWT. membalasnya dengan kebaikan dan pahala yang setimpal. Amin. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Ibu Dr. Kusmawati Hatta selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Jailani, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Fakhri, S.sos, MA, selaku penasehat akademik.
4. Seluruh staf pengajar yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah ikut membantu penulis dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Keluarga besar Ukam yang telah memberikan doa, motivasi serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
6. Fajri wasal yang tidak pernah berhenti menyemangati dan mendukung hingga skripsi selesai.
7. Keluarga Drien Jalo, seluruh sahabat-sahabat Manajemen Dakwah unit 12 leting 2013, sahabat kost, abang, kakak, adik leting, dan sahabat lainnya

yang telah membantu, memotivasi dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Banda Aceh 15 Januari 2018

Henni Aprilia

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	5

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	8
B. Modal	10
C. Usaha Produktif.....	13
D. Modal Usaha Produktif	16
E. Peningkatan Pendapatan.....	17
F. Hubungan Besar Modal terhadap Peningkatan Pendapatan.....	21
G. Golongan yang Menerima Zakat (<i>Mustahik</i>)	22
H. Kerangka Berpikir.....	25
I. Hipotesis.....	25

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	28
C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	30

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	
1. Sejarah Singkat Baitul Mal Aceh	34
2. Visi dan Misi Baitul Mal Aceh.....	36
3. Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh	36
4. Jumlah Mustahik yang Menerima Modal Usaha.....	38
5. Klasifikasi Mustahik yang menerima Modal Usaha	38
6. Perangkingan Jenis Usaha Mustahik.....	39
7. Persentase Modal Usaha Berdasarkan Jenis Usaha.....	40
B. Pembahasan	
1. Karakteristik Responden	41
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	46

3. Analisis dan Pembahasan Bantuan Modal terhadap Peningkatan Pendapatan	48
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian
Tabel 4.1	Jumlah Sustahik yang Menerima Modal Usaha
Tabel 4.2	Klasifikasi Mustahik yang Menerima Modal Usaha Berdasarkan Jenis Usaha
Tabel4.3	Perankingan Jenis Usaha Mustahik
Tabel 4.4	Persentase Modal Usaha Berdasarkan Jenis Usaha
Tabel 4.5	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.6	Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia
Tabel 4.7	Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan
Tabel 4.8	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Tabel 4.9	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4.12	Tanggapan Responden terhadap aspek Dana
Tabel 4.13	Tanggapan Responden terhadap Aspek Sarana
Tabel 4.14	Tanggapan Responden terhadap Aspek Pelatihan
Tabel 4.15	Tanggapan Responden terhadap Aspek Pembinaan
Tabel 4.16	Tanggapan Responden terhadap Modal Usaha
Tabel 4.17	Tanggapan Responden terhadap Aspek Hasil Produksi
Tabel 4.18	Tanggapan Responden terhadap Aspek Kualitas Produk
Tabel 4.19	Tanggapan Responden terhadap Aspek Volume Penjualan
Tabel 4.20	Tanggapan Responden terhadap Aspek Kesejahteraan
Tabel 4.21	Tanggapan Responden terhadap Seluruh Indikator Peningkatan Pendapatan
Tabel 4.22	Koefesien Regresi

Tabel 4.23 Model Summary^b

Tabel 4.24 Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berfikir
- Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Persentase Jenis Kelamin
- Gambar 4.2 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Usia
- Gambar 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan
- Gambar 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
- Gambar 4.5 Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan
- Gambar 4.6 Tanggapan Responden terhadap Aspek Dana
- Gambar 4.7 Tanggapan Responden terhadap Aspek Sarana
- Gambar 4.8 Tanggapan Responden terhadap Aspek Pelatihan
- Gambar 4.9 Tanggapan Responden terhadap Aspek Pembinaan
- Gambar 4.10 Tanggapan Responden terhadap Aspek Hasil Produksi
- Gambar 4.11 Tanggapan Responden terhadap Aspek Kualitas Produk
- Gambar 4.12 Tanggapan Responden terhadap Aspek Volume Penjualan
- Gambar 4.13 Tanggapan Responden terhadap Aspek Kesejahteraan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Mustahik yang Menerima Modal Usaha (Populasi)
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 Baseline dan Endline
- Lampiran 4 Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 5 Uji Validitas, Realibilitas, dan Regresi
- Lampiran 6 Tabel Nilai-Nilai r Product Moment
- Lampiran 7 Tabel Nilai-Nilai t
- Lampiran 8 Hasil penelitian dan Pengujian Data Karakteristik Responden
- Lampiran 9 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 10 Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry kepada Kepala Baitul Mal Aceh.
- Lampiran 11 Surat selesai Melakukan Penelitian dari Unit Zakat Infaq Shadaqah Produktif Baitul Mal Aceh kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 12 Dokumen pada saat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mengukur kemiskinan, Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basis needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan.

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis presentasi penduduk miskin menurut provinsi se-Sumatera pada tahun 2015 Aceh menjadi peringkat kemiskinan kedua.¹

Dari hasil persentase yang memperlihatkan bahwa kemiskinan di daerah Aceh masih sangat tinggi maka hal ini harus mendapatkan perhatian serius dari pemimpin.

Penunaian zakat merupakan langkah nyata untuk membangun sinergi sosial yang dapat dikembangkan dalam konteks kehidupan modern, misalnya orang kaya yang memiliki harta dapat menyalurkan zakat kepada lembaga Baitul Mal untuk didayagunakan. Kemudian oleh badan atau lembaga tersebut dana zakat itu diwujudkan dalam bentuk pemberian modal untuk diberikan kepada para mustahik setelah kebutuhan pokok delapan asnaf mustahik terpenuhi.

Selanjutnya melalui keterampilan dan modal yang diterima tersebut diharapkan akan tercipta suatu kegiatan usaha semacam industri rumah tangga

¹ Provinsi Aceh Dalam Angka 2016, Hal. 413.

(*home industry*). Selain akan mengangkat taraf hidup orang yang berusaha itu, juga akan terbuka lapangan kerja minimal bagi anggota keluarga dari mustahik bersangkutan serta masyarakat sekitarnya. Melalui pola pemberdayaan seperti itu, zakat harta orang kaya dapat terus dikembangkan atau digulirkan kepada mustahik yang lain sehingga nilai harta zakatnya akan semakin bertambah. Bagi mustahik yang memperoleh keterampilan dan modal tersebut diharapkan dapat mengembangkan usahanya agar kesejahteraannya menjadi semakin meningkat.

Berdasarkan dari permasalahan ini, Baitul Mal yang merupakan sebuah lembaga non struktural yang memberi kewenangan mengelola, mengembangkan dan menyalurkan zakat, mengeluarkan ide untuk mengoptimalisasi penggunaan dana zakat untuk membantu perekonomian para mustahik. Salah satunya adalah dengan memberikan zakat produktif berupa modal usaha.

Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia dalam sidangnya pada tanggal 2 Februari 1982 menetapkan bahwa zakat yang diberikan kepada fakir miskin dapat bersifat produktif.

Hal ini karena memperhatikan:

1. Kitab al-Baijuri, Jilid 1 hal.292:

“Orang fakir dan miskin (dapat) diberi (zakat) yang mencukupinya untuk seumur galib (63 tahun). Kemudian masing-masing dengan zakat yang diperolehnya itu membeli tanah (pertanian) danenggarabnya (agar mendapatkan hasil untuk keperluan sehari-hari). Bagi pimpinan negara agar dapat membelikan tanah itu untuk mereka (tanpa menerima barang zakatnya) sebagaimana hal itu terjadi pada petugas perang.

Yang demikian itu bagi fakir miskin yang tidak dapat bekerja. Adapun mereka yang dapat bekerja diberi zakat guna membeli alat-alat pekerjaannya. Jadi, misalnya yang pandai berdagang diberi zakat untuk modal dagang dengan baik yang jumlahnya diperkirakan bahwa hasil dagang itu cukup untuk hidup sehari-hari (tanpa mengurangi modal).”²

2. Kitab I’alah at-Tabilin, Jilid 2 hal. 189:

“sehingga bagi pimpinan negara boleh mengambil zakat bagian fakir atau miskin dan memberikannya kepada mereka. Masing-masing fakir miskin itu diberi dengan cara: Bila ia bisa berdagang, diberi modal dagang yang diperkirakan keuntungannya mencukupi guna hidup; bila ia biasa/dapat bekerja, diberi alat-alat pekerjaannya. Dan bagi yang tidak dapat bekerja atau berdagang diberi jumlah yang mencukupi seumur galib (63 tahun).”³

Baitul Mal Aceh sejak tahun 2016 telah membentuk Unit Pengelolaan Zakat Produktif (UPZP) dan tahun 2012 menjadi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Baitul Mal Aceh yang disingkat LKMS BMA dan tahun 2015 dikembalikan namanya menjadi Unit ZIS Produktif.

Penyaluran zakat produktif dalam bentuk modal usaha di LKMS Baitul Mal Aceh selama ini dijalankan dana bergulir. Modal usaha bergulir disalurkan dalam bentuk *qardhul hasan*. *Qardhul hasan* merupakan pemberian kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali, atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan hadiah.

² Ichwan Sam, dkk, *Himpunan Fatwa Zakat MUI*, (Jakarta Pusat: Baznas, 2011), Hal. 10.

³ Ibid

Bantuan yang disalurkan berupa modal usaha kepada mustahik yang memiliki kegiatan usaha bertujuan untuk membangkitkan masyarakat miskin dari keterpurukan ekonomi sehingga meningkatkan taraf hidup mereka yang berada di bawah garis kemiskinan. Dengan adanya zakat produktif ini, diharapkan kelak program ini dapat mentransformasikan mustahik menjadi muzaki. Adapun yang menjadi objek penelitian mustahik dalam wilayah kota Banda Aceh dan Aceh Besar.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas mendorong penulis untuk menyusun skripsi dengan judul: **“Pengaruh Bantuan Modal Usaha Produktif terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik pada Baitul Mal Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menuliskan beberapa pokok permasalahan yang akan di bahas, yaitu:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada Baitul Mal Aceh?
2. Berapakah tingkat persentase pengaruh modal usaha terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada Baitul Mal Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah modal usaha berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada Baitul Mal Aceh.

2. Untuk mengetahui besar persentase pengaruh modal usaha terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada Baitul Mal Aceh

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, penulis berharap supaya penelitian ini memiliki banyak manfaat. Dan adapun manfaat yang dimaksud adalah :

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh diperkuliahan, terutama yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi Mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

3. Bagi Baitul Mal Aceh

Penelitian ini dapat menjadi masukan atau rekomendasi dalam penyaluran modal usaha produktif kepada mustahik.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengertian Modal

Modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga (keahlian).

Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara modal keahlian diperlukan untuk mengelola atau menjalankan usaha tersebut.⁴

2. Pengertian Modal Usaha

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardy Nugraha “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”.⁵ Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.⁶

3. Usaha produktif

Usaha produktif (Menurut Keputusan Menkeu No.40/KMK.06/2003, tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil): Usaha pada semua sektor

⁴ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). 2006. Hal. 91

⁵ Listyawan Ardy Nugraha, *Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kec. Paliyan Kab. Gunung Kidul*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. 2011. Hal. 9

⁶ Amirullah, *Pengantar Bisnis*. Edisi pertama. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005) Hal. 7

ekonomi yang dimaksudkan untuk dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan usaha.

4. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan pendapatan adalah kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan modal untuk menghasilkan laba maksimal selama periode tertentu.⁷

⁷ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. (Yogyakarta: Yayasan Penerbit FE UGM, 2003). Hal. 29

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan diperlukan untuk memudahkan penulis dalam melakukan proses penelitian sebagai bahan rujukan dalam pengembangan materi yang ada dalam penelitian ini.

1. Ahmad Fajri Panca, Program Studi Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang 2010, dengan judul "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (BAPELURZAM) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Weleri Kabupaten Kendal". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan angket kuesioner. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat produktif (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan mustahik (Y) pada Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (Bapelurzam) Cabang Weleri Kabupaten Kendal. Terlihat t hitung (11,181) $>$ t tabel (1,682) dan terlihat F hitung (125,018) $>$ F tabel (4,067) p value (Sig) sebesar 0.000 yang dibawah alpha 5% yang berarti membuktikan hipotesis H_1 terima bahwa ada pengaruh signifikan pendayagunaan zakat produktif mempunyai andil dalam mempengaruhi pemberdayaan mustahik pada Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (Bapelurzam) Cabang Weleri Kabupaten Kendan dan

persamaan regresi diperoleh $Y = a + bX$ dapat dilukiskan bahwa $Y = -2,245 + 138,6 X$. Dari persamaan ini dapat dibaca dan diprediksikan bahwa variabel dependen (Y) akan berubah sebesar 138,6 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel independen (X).

2. Sheilla Saskia, Program Studi Muamalah/Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2015, dengan judul “Pendayagunaan Zakat Produktif Bagi Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahiq (Studi Komperatif pada LAZ Zakat Center Thoriqatul Jannah dan LAZISWA At-Taqwa Cirebon)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif-komparatif dengan metode pengumpulan data terdiri dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat yang dilakukan Zakat Center sangat efektif, sehingga dari segi pendapatan mustahik mengalami peningkatan, dari pendapatan tersebut mustahik mampu menabung secara rutin. Pendayagunaan zakat yang dilakukan LAZISWA At-Taqwa kurang efektif dikarenakan adanya kendala yang dialami mustahik seperti kesulitan dalam menanggulangi orang-orang yang berhutang, sakit dan dana yang masih digunakan untuk kebutuhan konsumtif, sehingga dari segi pendapatan hanya sedikit mustahik yang mengalami peningkatan.
3. Hafidoh, Progran Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015, dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik di Pos

Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif responden, analisis deskriptif variabel, uji asumsi, dan uji hipotesis, dengan metode pengumpulan data terdiri dari menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan bahwa pemanfaatan data zakat produktif mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penghasilan mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta. Nilai R square yang diperoleh sebesar 0,645 menunjukkan tingkat penghasilan mustahik PKPU Yogyakarta 64,5% dipengaruhi oleh pemanfaatan dana zakat produktif yang telah dikeluarkan oleh lembaga, adapun sisanya sebesar 35,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

B. Modal

1. Pengertian Modal

Modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga (keahlian).

Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk

pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara modal keahlian diperlukan untuk mengelola atau menjalankan usaha tersebut.⁸

Modal juga lazim disebut kapital, yaitu sesuatu yang digunakan untuk mencari keuntungan. Tanpa kapital (modal) kegiatan bisnis tidak dapat berjalan lancar.⁹

Menurut Bambang Riyanto modal yang menunjukkan bentuknya adalah apa yang disebut modal aktif. Sedangkan modal yang menunjukkan sumbernya atau asalnya ialah apa yang disebut modal pasif.¹⁰

Modal aktif adalah modal yang tertera disebelah debet dari neraca yang menggambarkan bentuk-bentuk dimana seluruh dana yang diperoleh perusahaan ditanamkan. Sedangkan modal pasif adalah modal yang tertera disebelah kredit dari neraca yang menggambarkan sumber-sumber dari mana dana diperoleh.

Pada umumnya, modal digolongkan menjadi modal tetap (*fixed capital*) dan modal kerja (*working capital*). Modal tetap mencakup barang produksi tahan lama yang digunakan lagi dan hingga tidak dapat dipakai lagi. Bangunan, mesin, peralatan, traktor, truk dan sebagainya adalah contoh modal tetap. Adapun modal kerja berisi barang produksi sekali pakai seperti bahan mentah yang langsung habis sekali pakai saja.¹¹

⁸ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). 2006. Hal. 91

⁹ Darsono, *Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Diadit Media, 2006) Hal. 151

¹⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. (Yogyakarta: BPFE, 2001) Hal. 19

¹¹ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) Hal. 201

2. Modal Usaha

Pengertian modal usaha menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dalam Listyawan Ardy Nugraha “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”.¹² Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.¹³

Menurut Bambang Riyanto pengertian modal usaha sebagai ikhtiar neraca suatau perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif.¹⁴

¹² Listyawan Ardi Nugraha, *Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan , Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kec. Paliyan Kab. Gunung Kidul*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. 2011. Hal. 9

¹³ Amirullah, *Pengantar Bisnis*. Edisi pertama. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005) Hal. 7

¹⁴ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. (Yogyakarta: BPFE, 1997) Hal. 19

C. Usaha Produktif

1. Produktif

Produktif dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah sesuatu hal yang bersifat mampu dalam menghasilkan dalam jumlah besar.

Bambang Tri Cahyono mendefinisikan produktif adalah sikap yang berkonsep pada hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari pada hari ini.

Pengertian produktif menurut Islam adalah suatu sikap yang ingin terus berkarya atau menghasilkan sesuatu hal yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Orang yang berproduktif adalah orang yang tidak menggurur dan tidak pernah berhenti dalam berusaha. Sebab sesungguhnya banyak aktifitas yang bisa dikerjakan dimuka bumi ini yang bisa mendatangkan banyak manfaat asalkan dikerjakan secara sepenuh hati dan bersungguh-sungguh. Rasulullah SAW bersabda, “Sebaik-baik manusia adalah orang yang bisa memberikan manfaat bagi orang lain” (HR. Ahmad)

2. Produksi

Dalam hukum ekonomi produksi diartikan sebagai sebuah kegiatan menghasilkan barang atau jasa, tetapi juga kegiatan yang sifatnya menambah nilai atau kegunaan barang yang sudah ada menjadi lebih tinggi nilainya. Tujuan dari produksi itu sendiri adalah untuk menghasilkan/menciptakan suatu barang, menambah serta meningkatkan nilai guna barang yang sudah ada, memperoleh tambahan penghasilan serta untuk memenuhi semua kebutuhan manusia.

Magfuri mendefinisikan produksi adalah mengubah barang agar mempunyai kegunaan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jadi produksi merupakan segala kegiatan untuk menciptakan atau menambah guna atas suatu benda yang ditunjukkan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran.

Produksi juga diartikan menghasilkan barang dan jasa sedangkan bagaimana tahapan produksi dinamai proses produksi karena proses produksi mempunyai landasan teknis yang dalam teori ekonomi disebut fungsi produksi.

Dapat disimpulkan bahwa produksi merupakan hubungan fisik antara masukan (*input*) dengan pengeluaran (*output*) untuk suatu produk tertentu.

Salah satu kegiatan manusia untuk meningkatkan taraf hidupnya disebut usaha ekonomi. Jika berbicara tentang ekonomi, bisa dikatakan bahwa kehidupan selalu berkaitan dengan ekonomi. Ekonomi yang baik dapat digunakan sebagai penunjang taraf kehidupan manusia. Setiap orang tentunya menginginkan kehidupan ekonomi yang baik dan mencukupi. Segala upaya dan usaha dilakukan untuk mendapatkan peningkatan ekonomi. Salah satu usaha yang banyak dilakukan oleh masyarakat kelas ekonomi menengah kebawah dengan modal sedikit disebut juga usaha mikro.

Usaha mikro telah dijelaskan dalam Undang-undang No.20 Tahun 2008 yang menyebutkan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan milik perorangan yang memenuhi beberapa kriteria.

Usaha produktif (Menurut Keputusan Menkeu No.40/KMK.06/2003, tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil): Usaha pada semua sektor

ekonomi yang dimaksudkan untuk dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan usaha.

Sementara Abdul Kadir Muhammad mengemukakan bahwa usaha mikro adalah tempat terjadinya perubahan mengacu pada badan hukum dan perbuatan badan usaha dalam menjalankan usahanya. Dan perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi.¹⁵

Sedangkan M. Tohar mengatakan bahwa usaha mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif yang memberi dampak positif dan memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian.

Usaha mikro ini juga memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti
2. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat
3. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha
4. Sumberdaya manusianya belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai
5. Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah

¹⁵ Abdul Kadir Muhammad, *Pengantar Hukum Perusahaan Indonesia*. (Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti, 1999)

6. Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank
7. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP

Usaha mikro ini juga memiliki karakteristik positif dan unik yang tidak selalu dimiliki oleh usaha lain, yaitu:

1. Perputara usaha (turn over) cukup tinggi, kemampuannya menyerap dana yang mahal dan dalam situasi krisis ekonomi kegiatan usaha masih tetap berjalan bahkan terus berkembang
2. Tidak sensitive terhadap suku bunga
3. Tidak berkembang walau dalam situasi krisis ekonomi dan moneter
4. Pada umumnya, berkarakter jujur, ulet, lugu dan dapat menerima bimbingan asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat.

D. Modal Usaha Produktif

Menurut Munawir ada tiga konsep modal kerja yang umum digunakan, yaitu:

1. Konsep kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan kepada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital*)

2. Konsep kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (*new working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun para pemilik perusahaan

3. Konsep fungsional

Konsep ini menitik beratkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa modal usaha produktif merupakan konsep modal fungsional karena menitik beratkan fungsi dana demi menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok.

E. Peningkatan Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Meskipun tujuan pedagang yang satu dengan yang lainnya berbeda, akan tetapi ada satu tujuan yang mungkin dimiliki oleh setiap pedagang yaitu mencapai keuntungan maksimal sehingga pendapatan meningkat, kesejahteraanpun akan ikut meningkat juga. Dari uraian tersebut, pendapatan yang diperlukan agar kegiatan usaha tetap berlangsung merupakan tanda usahanya mengalami perkembangan.

¹⁶ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. (Yogyakarta: Liberty, 2010) Hal. 14

Pengertian pendapatan usaha (*opening income*) menurut Kamus Ekonomi Bisnis Perbankan dalam Listyawan Ardi Nugraha disamakan dengan laba usaha (*operating income*) yaitu pendapatan usaha dari hasil operasi/kegiatan usaha.¹⁷

Menurut Soediyono “Pendapatan adalah pendapatan yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor yang mereka sumbangkan dalam surut serta membentuk produksi nasional”.

Menurut Iskandar Puong “ Pendapatan adalah semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara”.¹⁸

Sedangkan dalam pengertian makro “Pendapatan diartikan sebagai keseluruhan penghasilan atau penerimaan yang diperoleh para pemilik faktor produksi dalam suatu masyarakat selama kurun waktu tertentu (Djamil Suyuti, 1989:24).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang diterima oleh seseorang dari usaha atau kegiatan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang dapat berupa barang dan jasa.

2. Konsep pendapatan

Keadaan ekonomi dalam suatu masyarakat sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan, jenis pekerjaan dan jumlah tanggungan dalam keluarga.

¹⁷ Listyawan Ardi Nugraha, *Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan , Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kec. Paliyan Kab. Gunung Kidul*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. 2011. Hal. 16

¹⁸ Iskandar Puong, *Pengantar Ekonomi mikro dan makro*. Edisi kedua. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). Hal. 165

Pendapatan sering dijadikan tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dan keberhasilan perekonomian suatu negara. Manusia sebagai makhluk sosial, disamping harus mengadakan interaksi dengan orang lain juga harus berusaha seoptimal mungkin untuk memenuhi kebutuhannya sendiri maupun keluarganya. Seseorang yang bekerja untuk memperoleh pendapatan senantiasa mengharapkan agar pendapatan yang diterimanya sesuai dengan tingkat pengorbanan yang telah diberikan, sedangkan pemberi kerja mengharapkan hasil pekerjaan yang lebih memuaskan dengan kata lain tenaga kerja tentu mengharapkan pendapatan besar sebaliknya bagi pengusaha pendapatan harus ditekan sedemikian rupa sehingga laba yang diperoleh semakin besar guna mengembangkan usahanya dan meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan laba.

Laba pendapatan adalah proses arus penciptaan barang atau jasa oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter. Menurut Sanuharya, pendapatan usaha adalah total penerimaan seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Dalam mengukur ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan adalah melalui tingkat pendapatannya. Pendapatan menunjukkan seluruh uang yang diterima seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Penghasilan atau pendapatan adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balasan jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Pendapatan adalah uang yang

diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.

Meydianawati mengatakan bahwa pendapatan diartikan sebagai keseluruhan penghasilan atau penerimaan yang diperoleh para pemilik faktor produksi dalam suatu masyarakat selama kurun waktu tertentu. Pendapatan adalah penghasilan yang diterima oleh seseorang dari usaha atau kegiatan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang dapat berupa barang dan jasa. Tianggur dalam Supartha mengatakan “pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun laba tergantung pada faktor produksi yang dilibatkan dalam proses produksi”. Supartha dalam Tambusai mendefinisikan pendapatan sebagai berikut: pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki.

3. Cara Menghitung Pendapatan

Untuk mengetahui besarnya pendapatan ada 3 pendekatan perhitungan yaitu:

1) Pendekatan hasil produksi (*product approach*)

Dengan pendekatan hasil produksi, besarnya pendapatan dapat diketahui dengan mengumpulkan data tentang hasil akhir barang atau jasa untuk suatu periode tertentu dari suatu unit produksi yang menghasilkan barang atau jasa.

2) Pendekatan pendapatan

Menghitung pendapatan dengan mengumpulkan data tentang pendapatan yang diperoleh.

3) Pendekatan pengeluaran

Menghitung besarnya pendapatan dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh suatu unit ekonomi.¹⁹

4. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan pendapatan adalah menurutnya ongkos sehubungan penggunaan yang lebih besar *short-term financing* dan berkurangnya *long-term financing*.²⁰

Sementara Riyanto menjelaskan bahwa peningkatan pendapatan adalah kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan modal untuk menghasilkan laba maksimal selama periode tertentu.²¹

F. Hubungan Besar Modal terhadap Peningkatan Pendapatan

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tak langsung dalam proses produksi untuk menambah *output*. Masalah modal dapat dithuinjau dari dua aspek yaitu kekurangan dalam alat-alat dan kekurangan dana modal untuk membiayai pembentukan modal yang baru. Terbatasnya modal dalam usaha dagang dapat dilihat dari terbatasnya jumlah prasarana dan terbatasnya alat-alat modal yang modern yang dapat digunakan

¹⁹ Soediyono, *Ekonomi Makro: Analisa IS-LM, dan Permintaan-Penawaran Agregatif*. (Yogyakarta: Liberty, 1992) Hal. 21-22

²⁰ Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005). Hal. 9

²¹ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. (Yogyakarta: Yayasan Penerbit FE UGM, 2003). Hal. 29

dalam kegiatan produksi. Hal ini merupakan salah satu faktor penting yang menyebabkan tingkat pendapatan.

Modal adalah sejumlah uang yang digunakan untuk mengelola dan membiayai usaha. Dimana didalamnya terdapat ongkos untuk pembelian sumber-sumber produksi yang digunakan untuk memproduksi suatu output tertentu/*opportunity cost* dan untuk menggunakan *input* yang tersedia.

Modal juga akan digunakan sebagai biaya dalam pembelian suatu sumber-sumber produksi yang dikatakan sebagai biaya usaha. Biaya usaha ini biasanya diklarifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun barang yang dijual banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh barang yang dijual, contohnya biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$.²²

G. Golongan yang Menerima Zakat (*Mustahik*)

Golongan-golongan yang mendapatkan zakat sering kali disebut dengan *mustahik*. *Mustahik* ini sendiri terdiri dari 8 asnaf yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fisabillah dan ibnu sabil. Adapun penerima zakat ini sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 60

²² Manurung, *Ke Mana Investasi? Kiat dan Panduan Investasi Keuangan di Indonesia*. (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2006). Hal. 98

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ

وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٩٠﴾

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dibujuk hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.

Berdasarkan ayat tersebut, sudah jelas bahwa bagian penerima zakat terbagi menjadi delapan. Adapun secara rinci yang berhak menerima zakat sebagai berikut:

a) Fakir

Golongan pertama yang menerima zakat adalah fakir. Mereka berhak mendapat zakat karena posisinya sangat butuh untuk membiayai diri dan keluarganya. Mereka tidak punya pekerjaan tetap, namun tiap hari harus bekerja untuk menutupi kebutuhan hidupnya.

b) Miskin

Kelompok ini adalah orang yang memiliki pekerjaan, tetapi penghasilan tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya

c) Amil

Amil zakat adalah orang-orang (panitia) yang bekerja untuk mengumpulkan zakat kemudian mendistribusikannya. Mereka diangkat oleh imam atau pemerintah yang bertugas mengambil atau memungut dan mendistribusikan zakat kepada *mustahik*.

d) Muallaf

Muallaf adalah orang yang baru masuk Islam. Ada kemungkinan iman mereka masih lemah. Karena itu, zakat yang diberikan kepada mereka diharapkan mampu membuat hatinya teguh atas agama Islam.

e) Riqab

Riqab adalah para budak yang ingin membebaskan dirinya, tetapi mereka tidak memiliki uang tebusan. Islam memberikan zakat kepada mereka agar dapat membebaskan dirinya dari budak.

f) Gharim

Sesuai dengan nas, bahwa gharim berhak memperoleh zakat. Utang yang dimaksud adalah utang bukan untuk dirinya, namun untuk kepentingan orang banyak dan bukan untuk kemaksiatan.

g) Fisabilillah

Kelompok ini adalah orang yang berjuang di jalan Allah dan tidak mendapatkan gaji. Mereka semata-mata hanya berperang di jalan Allah dengan segenap tenaganya. Allah berfirman dalam Surah Saff ayat 4

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنِينَ مَرْصُومِينَ ﴿٤﴾

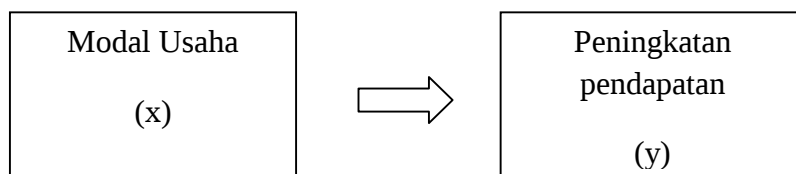
Artinya: “*Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*”

H. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Ditinjau dari hubungan variabel, yaitu hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Kerangka pemikiran akan memberikan manfaat berupa persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca terhadap jalur pemikiran peneliti. Dalam rangka membentuk hipotesis risetnya secara logis.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan mengenai bantuan modal usaha dan peningkatan pendapatan, maka dapat dirumuskan kerangka berfikirnya seperti tampak pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir



I. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan uraian pemikiran diatas dan untuk

menjawab identifikasi masalah, maka penulis dapat menyatakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Modal usaha tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan

H_1 = Modal usaha berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
Independen Variabel (X)					
Modal Usaha	Harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. (Listyawan Ardy Nugraha, 2011:9)	Dana Sarana Pelatihan Pembinaan	1-4	Interval	A1-A5
Dependen Variabel (Y)					
Peningkatan Pendapatan	Kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan modal untuk menghasilkan laba maksimal selama periode tertentu (Riyanto, 2003:29)	Hasil produksi Kualitas produk Volume penjualan Penghasilan	1-4	Interval	B1-B5

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.²³

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, deskriptif dalam penelitian merupakan uraian sistematis (dan bukan sekedar pendapat pakar dan penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.²⁴

C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi.²⁵

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah semua jumlah *mustahik* yang menerima bantuan modal usaha produktif dari Baitul Mal Aceh pada awal tahun 2016 hingga 2017 berjumlah 637.²⁶

²³ Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Rajawali Pres. 1998). Hal. 36

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006). Hal. 58

²⁵ Moh. Kasiram. *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. (Malang: UIN Maliki Press. 2008), hal. 257.

²⁶ Data Baitul Mal Aceh Tahun 2016-2017

2. Metode Pengambilan Sampel

Untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.²⁷

Dengan jumlah populasi (N) mustahik yang menerima bantuan modal usaha produktif pada tahun 2016 hingga 2017 adalah 637 penerima dan persentasi kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 0,09 atau 9% yang diambil adalah 104 orang.

Prosedur dalam pengambilan sampel adalah menggunakan pendekatan probability sampling, dan tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Demi mendapatkan data yang dibutuhkan, sumber data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data primer dengan menggunakan instrumen berupa angket kepada responden yang menjadi anggota sampel. Angket adalah

²⁷ Pugah Suharno. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks. 2009), hal. 61.

suatu daftar kuesioner pernyataan responden untuk memperoleh data berupa jawaban dan penetapan dari responden.²⁸

2. Mencari data sekunder yang dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik dari literatur, artikel, data lembaga dan lain-lain yang dianggap relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan, yaitu valid dan reliabel.²⁹

a. Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang diukur.³⁰ Dan pendapat lain, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.³¹ Jadi uji

²⁸Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: PT. Gramedia, 1994).hal. 173

²⁹ Tukiran Taniredha dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung Alfabeta, 2012), hal. 41.

³⁰ Singarimbun dan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Cet. 2, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia 1995), hal. 150.

³¹ Suharsimi Arikuntu, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. Jakarta, 2002), hal. 114.

validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu *SPSS for windows*. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan *t* tabel dengan taraf 5%. Jika nilai korelasi suatu item atau pertanyaan lebih kecil dari *t* tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan bantuan statistik. Hipotesis yang digunakan akan diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji *t*)

b. Uji Reliabilitas

Sementara uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jadi, dengan kata lain bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, bila alat pengukur tersebut digunakan dua kali, untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran diperoleh relatif konsisten.

Untuk menguji reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah koefisien alpha yang dikembangkan oleh *Cronbach* sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi item. Angka *Cronbach Alpha* pada kisaran 0.70 dapat diterima, diatas 0.80 baik.

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian dibuat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien reliabilitas negatif atau lebih kecil dari nilai padatabel perlu direvisi karena memiliki tingkat reliabilitas yang rendah.³²

2. Teknik Analisis Data

a. Pengukuran Variabel

1. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel yang diteliti.³³ Adapun persamaan regresi sederhana X terhadap Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan: a = Bilangan konstanta

b = Angka atau arah koefisien regresi

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

b. Uji Signifikansi (Uji-t)

Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

1. Menentukan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara bantuan modal usaha terhadap peningkatan pendapatan mustahik

³² Santoso. S. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Alex Media Komputindo Gramedia, 2000), hal. 264.

³³ Ridwan. *Metode dan Teknik Penulisan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 145.

H_1 = Ada pengaruh secara signifikan antara bantuan modal usaha terhadap peningkatan pendapatan mustahik

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0.05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3. Menggunakan t hitung

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$

5. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika t hitung $\leq t$ tabel

H_0 ditolak jika t hitung $> t$ tabel

6. Membuat kesimpulan

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari bantuan modal usaha produktif (X) terhadap peningkatan pendapatan (Y) dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$Kd = r_{yx}^2 \times 100\%$$

Keterangan: Kd = Nilai koefisien determinan

R_{yx}^2 = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Baitul Mal Aceh

Qanun Aceh nomor 2007 menetapkan bahwa Baitul Mal Aceh adalah sebuah lembaga daerah non struktural yang memiliki kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan zakat, waqaf, harta agama dengan tujuan untuk kemaslahatan umat, serta menjadi wali/wali pengawas terhadap anak yatim piatu atau pengelola harta warisan yang tidak memiliki wali berdasarkan syariat Islam. Baitul Mal dibagi ke empat tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, Kemukiman, dan Gampong.

Baitul Mal Aceh (BMA) adalah Baitul Mal tingkat Provinsi yang keberadaannya telah dimulai sejak bulan April tahun 1973. Pemerintah Daerah Istimewa Aceh saat itu melahirkan Badan Penertiban Harta Agama (BPHA) yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 05 tahun 1973.

Seiring perjalanan waktu, sebagai bagian dari penyempurnaan secara kelembagaan, maka pada bulan Januari 1975 lembaga BPHA berubah menjadi Badan Harta Agama (BHA), kemudian pada bulan Februari 1993 berubah lagi menjadi Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (BAZIS/BAZDA), lalu pada Januari 2003 berubah menjadi Badan Baitul Mal.

Terakhir melalui SK Gubernur Aceh Nomor 18 tahun 2003, sebagai implementasi UU Nomor 44 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan

Aceh dan selanjutnya diperkuat dengan Qanun Aceh Nomor 10 tahun 2007 tentang Baitul Mal, yang merupakan amanah pasal 191 Undang-Undang Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh, maka dibentuklah lembaga pengelola Zakat di Provinsi Aceh dengan nama Baitul Mal Aceh hingga saat ini.³⁰

Unit-unit yang ada pada Baitul Mal Aceh adalah unit beasiswa, unit fakir uzur, dan unit ZIS produktif. Adapun sumber zakat ini sendiri diperoleh dari zakat profesi atau zakat penghasilan pegawai pemerintahan khusus kantor provinsi dan instansi vertikal (kementerian).

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

Pada tahun 2016 zakat yang diperoleh berjumlah Rp. 46.095.470.590 yang kemudian direalisasikan sebanyak Rp. 36.653.237.943 kepada 8 asnaf, yaitu: fakir 15,62%, miskin 44,08%, amil 1,88%, muallaf 6,14%, riqab 0,00%, gharimin 0,33%, fisabilillah 1,97% dan ibnu sabil 29,98%

³⁰ Laporan Tahunan Program Zakat Baitul Mal Aceh, 2016 . Hal. 5

Sementara pada tahun 2017 zakat yang diperoleh berjumlah Rp. 35.864.400.000 yang kemudian direalisasikan sebanyak Rp. 33.184.661.500 kepada 8 asnaf, yaitu: fakir 26,84%, miskin 31,28%, amil 3,00%, muallaf 5,80%, riqab 0,00%, fisabilillah 0,47%, ibnu sabil 31,52% dan gharimin 1,09%.

2. Visi dan Misi Baitul Mal Aceh

Visi Baitul Mal Aceh adalah “Menjadi lembaga *amil* yang amanah, transparan, dan kredibel”. Demi terwujudnya visi, Baitul Mal Aceh menerapkan tiga misi sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan berkualitas kepada *muzakki*, *mustahik*, dan masyarakat yang berhubungan dengan Baitul Mal.
- b. Memberikan konsultasi dan advokasi bidang zakat, harta waqaf, harta agama, dan perwalian/perwarisan.
- c. Meningkatkan assessment dan kinerja Baitul Mal Aceh (BMA), Baitul Mal Kabupaten/Kota (BMK), Baitul Mal Kemukiman (BMKIM), dan Baitul Mal Gampong (BMG).³¹

3. Struktur Organisasi Baitul Mal

³¹ Laporan Tahunan Program Zakat Baitul Mal Aceh, 2016. Hal. 7

4. Jumlah Mustahik yang Menerima Modal Usaha

Mustahik yang menerima bantuan modal usaha produktif pada Baitul Mal Aceh berjumlah 637 orang, yaitu 151 berjenis kelamin laki-laki dan 486 berjenis kelamin perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Mustahik yang Menerima Modal Usaha

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	151
2.	Perempuan	486
Total		637

5. Klasifikasi Mustahik yang Menerima Modal Usaha Berdasarkan Jenis Usaha.

Baitul Mal Aceh memberikan bantuan modal usaha berdasarkan dengan beberapa jenis usaha. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Klasifikasi Mustahik yang Menerima Modal Usaha
Berdasarkan Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kios	11	38	49
2.	Dagang	9	7	16
3.	Ternak	2	13	15
4.	Kantin	1	4	5
5.	Nelayan	1	0	1
6.	Perabot	1	0	1
7.	Pangkas	2	0	2
8.	Menjahit	2	23	25
9.	Fotocopy	1	0	1
10.	Kelontong	28	51	79
11.	Pengrajin	1	4	5
12.	Laundry	0	3	3
13.	Wirausaha	1	0	1
14.	Tukang Kunci	1	0	1
15.	Membuat Kue	1	27	28

16.	Menjual Kue	2	53	55
17.	Menjual Kue Kering	0	11	11
18.	Menjual Buah	2	2	4
19.	Menjual Ikan	14	5	19
20.	Menjual Pulsa	1	0	1
21.	Menjual Stiker	1	0	1
22.	Menjual Pulot	0	1	1
23.	Menjual Makanan	8	45	53
24.	Menjual Minuman	4	6	10
25.	Menjual Obat Herbal	0	1	1
26.	Menjual Pakaian & Aksesoris	2	12	14
27.	Menjual Mainan Anak	0	1	1
28.	Menjual Gas/Bensin/Minyak	0	3	3
29.	Menjual Bahan Dapur	7	25	32
30.	Mesin Odong-odong	1	0	1
31.	Service AC/Payung	2	0	2
32.	Warung Kopi	6	8	14
33.	Jual Beli Barang Bekas/Besi Tua	2	2	4
34.	Mekanik/Bengkel	5	3	8
35.	Petani/Petani Palawija	33	137	170

6. Perangkingan Jenis Usaha Mustahik

Berdasarkan dengan jenis usaha yang berbeda-beda, maka penulis membuat perankingan berdasarkan jenis usaha mustahik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Perankingan Jenis Usaha Mustahik

No.	Jenis Usaha	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Petani/Petani Palawija	33	137	170
2.	Kelontong	28	51	79
3.	Menjual Kue	2	53	55
4.	Menjual Makanan	8	45	53
5.	Kios	11	38	49
6.	Menjual Bahan Dapur	7	25	32
7.	Membuat Kue	1	27	28
8.	Menjahit	2	23	25
9.	Menjual Ikan	14	5	19
10.	Dagang	9	7	16
11.	Ternak	2	13	15
12.	Warung Kopi	6	8	14

13.	Menjual Pakaian & Aksesoris	2	12	14
14.	Menjual Kue Kering	0	11	11
15.	Menjual Minuman	4	6	10
16.	Mekanik/Bengkel	5	3	8
17.	Kantin	1	4	5
18.	Pengrajin	1	4	5
19.	Menjual Buah	2	2	4
20.	Jual Beli Barang Bekas/Besi Tua	2	2	4
21.	Laundry	0	3	3
22.	Menjual Gas/Bensin/Minyak	0	3	3
23.	Pangkas	2	0	2
24.	Service AC/Payung	2	0	2
25.	Nelayan	1	0	1
26.	Perabot	1	0	1
27.	Fotocopy	1	0	1
28.	Wirausaha	1	0	1
29.	Tukang Kunci	1	0	1
30.	Menjual Pulsa	1	0	1
31.	Menjual Stiker	1	0	1
32.	Menjual Pulot	0	1	1
33.	Menjual Obat Herbal	0	1	1
34.	Menjual Mainan Anak	0	1	1
35.	Mesin Odong-odong	1	0	1

7. Persentase Modal Usaha Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.4 Persentase Modal Usaha Berdasarkan Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1.	Petani/Petani Palawija	170	26,69 %
2.	Kelontong	79	12,40 %
3.	Menjual Kue	55	8,63 %
4.	Menjual Makanan	53	8,32 %
5.	Kios	49	7,69%
6.	Menjual Bahan Dapur	32	5,02 %
7.	Membuat Kue	28	4,40 %
8.	Menjahit	25	3,92 %
9.	Menjual Ikan	19	2,98 %
10.	Dagang	16	2,51 %
11.	Ternak	15	2,35 %
12.	Warung Kopi	14	2,20 %
13.	Menjual Pakaian & Aksesoris	14	2,20 %
14.	Menjual Kue Kering	11	1,73 %
15.	Menjual Minuman	10	1,57 %
16.	Mekanik/Bengkel	8	1,26 %

17.	Kantin	5	0,78 %
18.	Pengrajin	5	0,78 %
19.	Menjual Buah	4	0,63 %
20.	Jual Beli Barang Bekas/Besi Tua	4	0,63 %
21.	Laundry	3	0,47 %
22.	Menjual Gas/Bensin/Minyak	3	0,47 %
23.	Pangkas	2	0,31 %
24.	Service AC/Payung	2	0,31%
25.	Nelayan	1	0,16 %
26.	Perabot	1	0,16 %
27.	Fotocopy	1	0,16 %
28.	Wirausaha	1	0,16 %
29.	Tukang Kunci	1	0,16 %
30.	Menjual Pulsa	1	0,16 %
31.	Menjual Stiker	1	0,16 %
32.	Menjual Pulot	1	0,16 %
33.	Menjual Obat Herbal	1	0,16 %
34.	Menjual Mainan Anak	1	0,16 %
35.	Mesin Odong-odong	1	0,16 %
Total		637	100 %

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Dalam upaya mendapatkan data dalam penelitian maka telah dilakukan penyebaran kuesioner kepada *mustahik* yang menerima bantuan modal usaha pada Baitul Mal Aceh dalam ruang lingkup Aceh Besar dan Banda Aceh sebanyak 104 responden. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

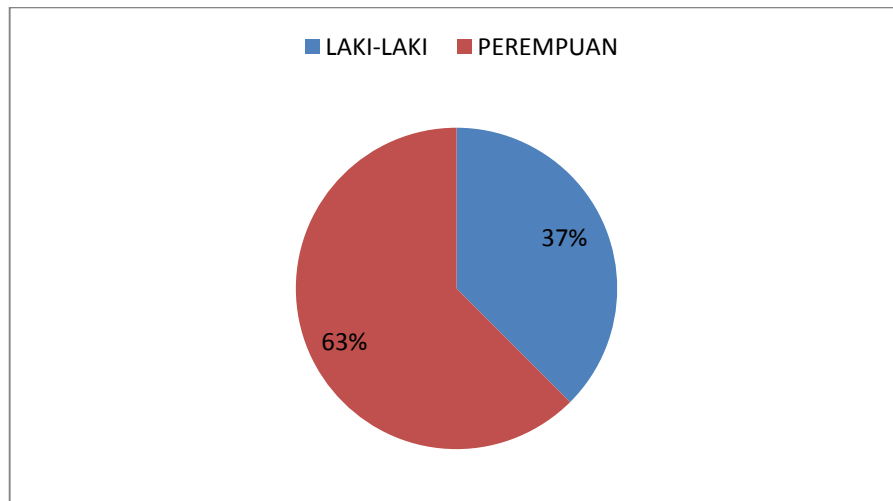
Tabel 4.5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	39	37,5	37,5	37,5
	PEREMPUAN	65	62,5	62,5	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah reponden yang berjenis kelamin laki-laki adalah 39 orang, sedangkan perempuan 65 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Persentase Jenis Kelamin



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa tingkat persentase yang berjenis kelamin laki-laki adalah 37%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan adalah 63%.

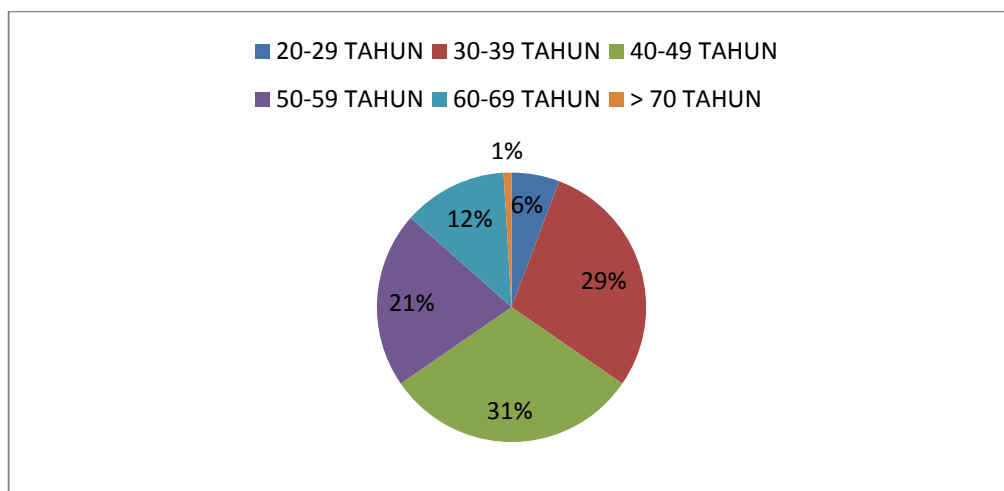
Tabel 4.6 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 TAHUN	6	5,8	5,8	5,8
	30-39 TAHUN	30	28,8	28,8	34,6
	40-49 TAHUN	32	30,8	30,8	65,4
	50-59 TAHUN	22	21,2	21,2	86,5
	60-69 TAHUN	13	12,5	12,5	99,0
	> 70 TAHUN	1	1,0	1,0	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 20-29 tahun adalah 6 orang, yang berusia 30-39 tahun 30 orang, yang berusia 40-49 tahun 32 orang, yang berusia 50-59 tahun 22 orang, yang berusia 60-69 tahun 13 orang, dan yang berusia diatas 70 tahun 1 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Usia



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa tingkat persentase responden yang berusia 20-29 tahun 6%, yang berusia 30-39 tahun 29%, yang berusia 40-49 tahun 31%, yang berusia 50-59 tahun 21%, yang berusia 60-69 tahun 12%, dan yang berusia diatas 70 tahun 1%.

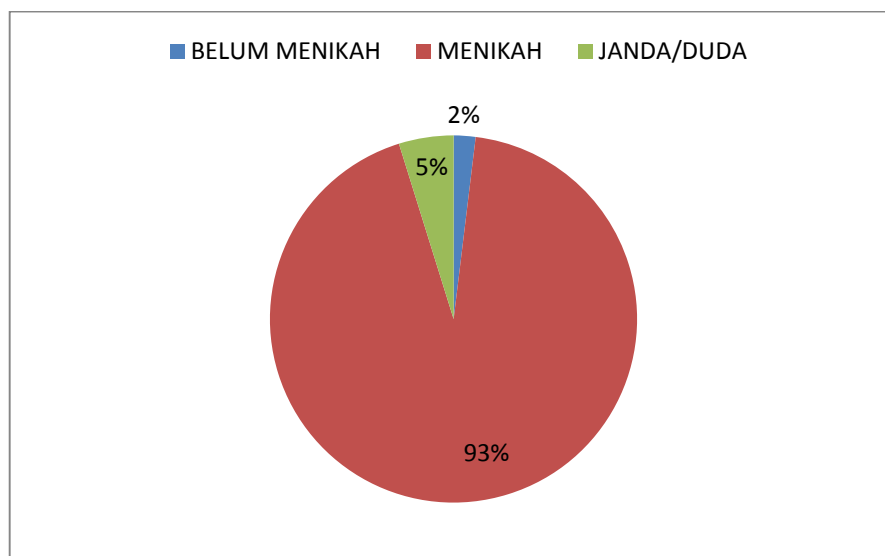
Tabel 4.7 Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BELUM MENIKAH	2	1,9	1,9	1,9
	MENIKAH	97	93,3	93,3	95,2
	JANDA/DUDA	5	4,8	4,8	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berstatus belum menikah 2 orang, yang berstatus menikah 97 orang, dan yang berstatus janda/duda 5 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan



Berdasarkan diagram diatas diatas dapat dilihat bahwa tingkat persentase responden yang berstatus belum menikah 2%, yang berstatus menikah 93%, dan yang berstatus janda/duda 5%.

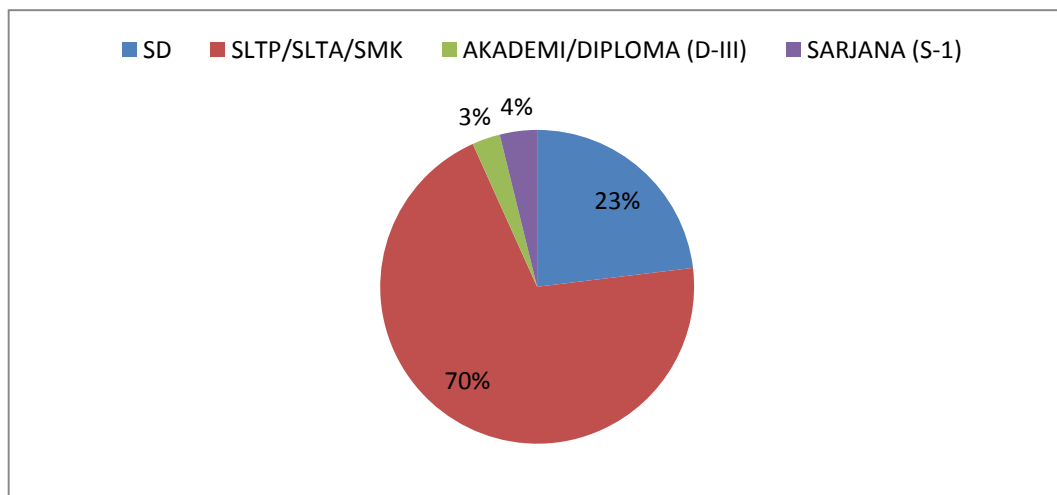
Tabel 4.8 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	24	23,1	23,1	23,1
	SLTP/SLTA/SMK	73	70,2	70,2	93,3
	AKADEMI/DIPLOMA (D-III)	3	2,9	2,9	96,2
	SARJANA (S-1)	4	3,8	3,8	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang pendidikan terakhirnya SD adalah 24 orang, yang pendidikan terakhirnya SLTP/SLTA/SMK adalah 73 orang, yang pendidikan terakhirnya Akademi/Diploma (D-III) adalah 3 orang, dan yang pendidikan terakhirnya Sarjana (S-1) adalah 4 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa tingkat persentase responden yang pendidikan terakhir SD adalah 23%, yang yang pendidikan terakhirnya SLTP/SLTA/SMK adalah 70%, yang pendidikan terakhirnya Akademi/Diploma (D-III) adalah 3%, dan yang pendidikan terakhirnya Sarjana (S-1) adalah 4%.

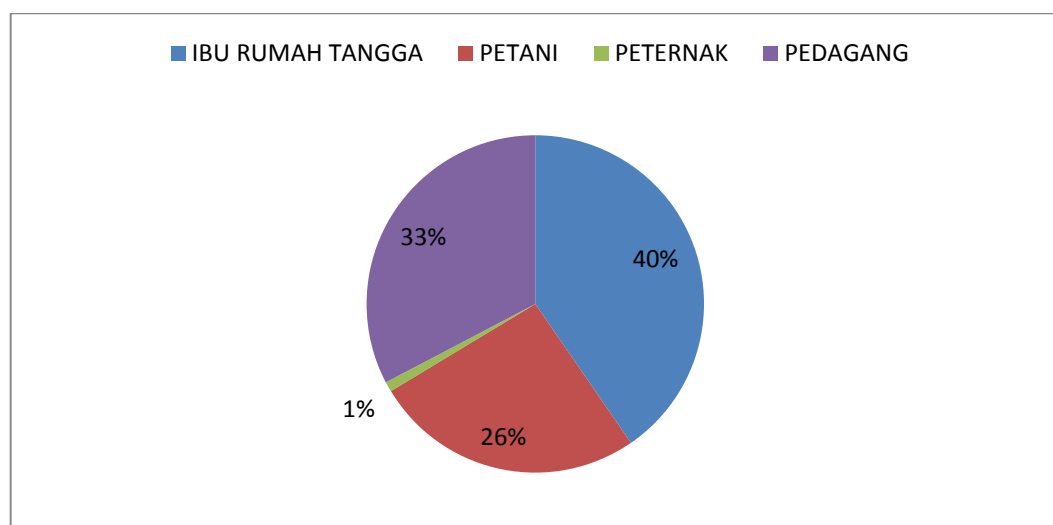
Tabel 4.9 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IBU RUMAH TANGGA	42	40,4	40,4	40,4
	TANI	27	26,0	26,0	66,3
	PETERNAK	1	1,0	1,0	67,3
	PEDAGANG	34	32,7	32,7	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah pada tahun 2018

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah reponden yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga adalah 42 orang, yang pekerjaannya sebagai petani 27 orang, yang pekerjaannya sebagai peternak 1 orang, dan yang pekerjaannya sebagai pedagang 34 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.5 Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa tingkat persentase responden yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga adalah 40%, yang pekerjaannya sebagai petani adalah 26%, yang pekerjaannya sebagai peternak adalah 1%, dan yang pekerjaannya sebagai pedagang adalah 33%.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian kuesioner tentang pengaruh bantuan modal terhadap peningkatan pendapatan pada Baitul Mal Aceh mencakup uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan agar penulis tidak mengambil kesimpulan yang salah mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya terjadi.

Pengujian validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 24.0.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikan 5% dan jumlah sampel sebanyak 104 orang. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dimana r_{tabel} sebesar 0,191

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r tabel (Taraf Signifikan 5%)	Ket
X	Modal Usaha 1	0,742	0,191	Valid
	Modal Usaha 2	0,747		Valid
	Modal Usaha 3	0,858		Valid
	Modal usaha 4	0,860		Valid
Y	Peningkatan Pendapatan 1	0,870	0,191	Valid
	Peningkatan Pendapatan 2	0,805		Valid
	Peningkatan Pendapatan 3	0,837		Valid
	Peningkatan Pendapatan 4	0,842		Valid

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 24.0 for Windows

Maka dapat dilihat dari tabel diatas bahwa koefisien validitas (R) $>$ r tabel = 0,191 maka hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil konsisten. Dalam

melakukan uji reliabilitas digunakan metode pengukuran Reliabilitas *Alpha Cronbach* (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliable/handal apabila memiliki nilai *alpha* (α) lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reabilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal Usaha	4 item pertanyaan	0,815	Reliable
Peningkatan Pendapatan	4 item pertanyaan	0,826	Reliable

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 24.0 for Windows

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa alpha ($\alpha_X = 0,815$ dan $\alpha_Y = 0,826$) lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan reliable.

3. Analisis dan Pembahasan Bantuan Modal terhadap Peningkatan Pendapatan pada Baitul Mal Aceh.

a. Analisis dan Pembahasan Bantuan Modal pada Baitul Mal Aceh

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan pada *mustahik* yang menerima bantuan modal usaha pada tahun 2016-2017 pada Baitul Aceh. Maka penulis akan menganalisis modal usaha yang diberikan Baitul Mal kepada *mustahik* yang dapat dilihat dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut:

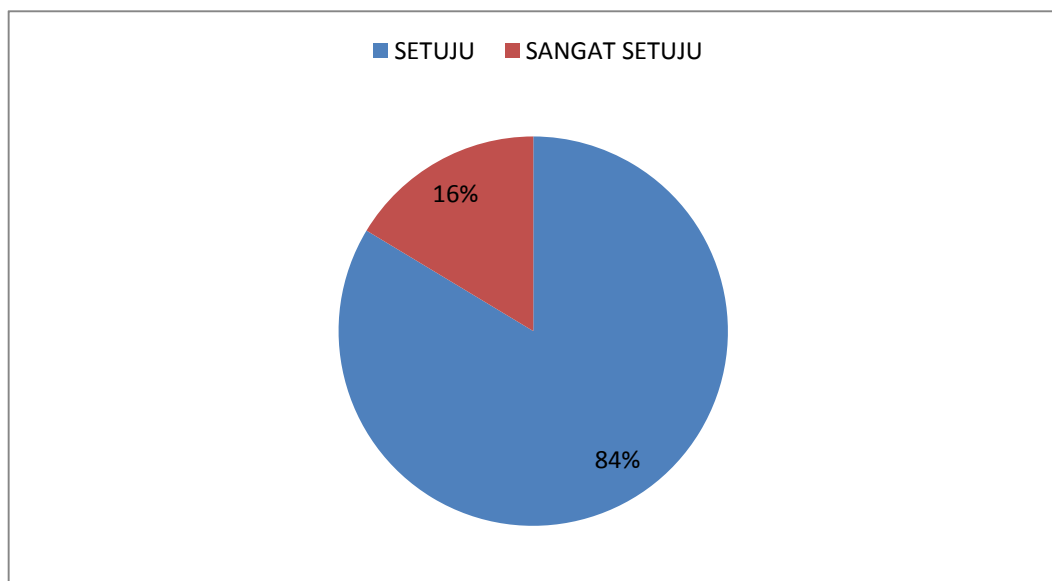
Tabel 4.12 Tangapan Responden terhadap aspek Dana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	87	83,7	83,7	83,7
	SANGAT SETUJU	17	16,3	16,3	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat sebanyak 87 mustahik setuju terhadap pernyataan “*Baitul Mal Aceh memberikan bantuan dalam bentuk dana kepada mustahik*”. Selanjutnya disusul oleh sangat setuju 17 mustahik. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.6 Tangapan Responden terhadap Aspek Dana



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas responden mengakui bahwa modal usaha yg diberikan Baitul Mal Aceh berbentuk dana.

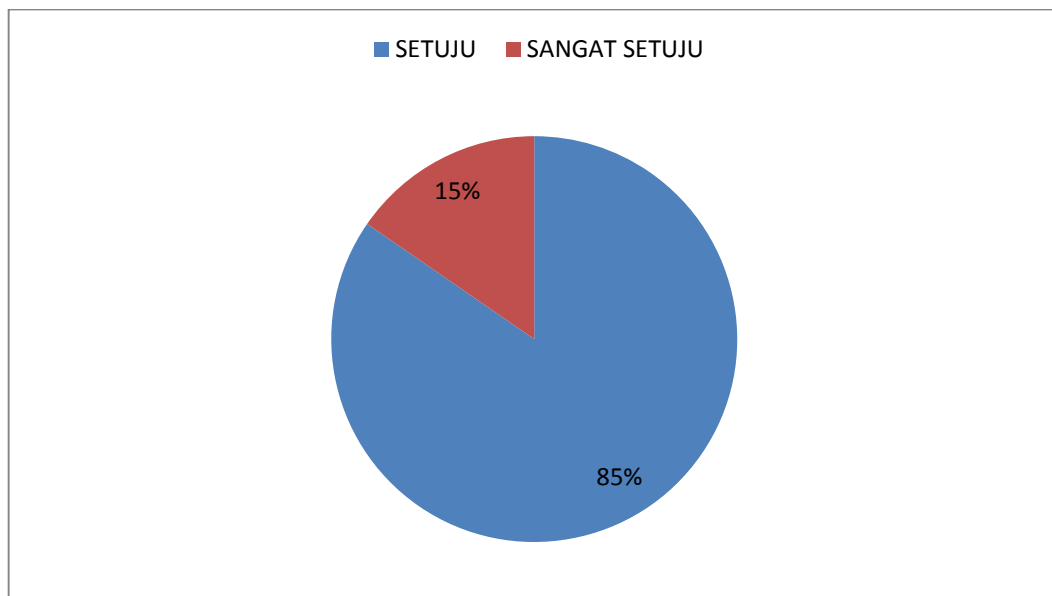
Tabel 4.13 Tanggapan Responden terhadap Aspek Sarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	88	84,6	84,6	84,6
	SANGAT SETUJU	16	15,4	15,4	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat sebanyak 88 mustahik setuju terhadap pernyataan “*Sarana/fasilitas yang diberikan oleh Baitul Mal Aceh berguna dalam menjalankan usaha mustahik*”. Selanjutnya disusul oleh sangat setuju 16 mustahik. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.7 Tanggapan Responden terhadap Aspek Sarana



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas responden mengakui bahwa sarana/fasilitas yang diberikan oleh Baitul Mal Aceh berguna dalam menjalankan usaha mustahik.

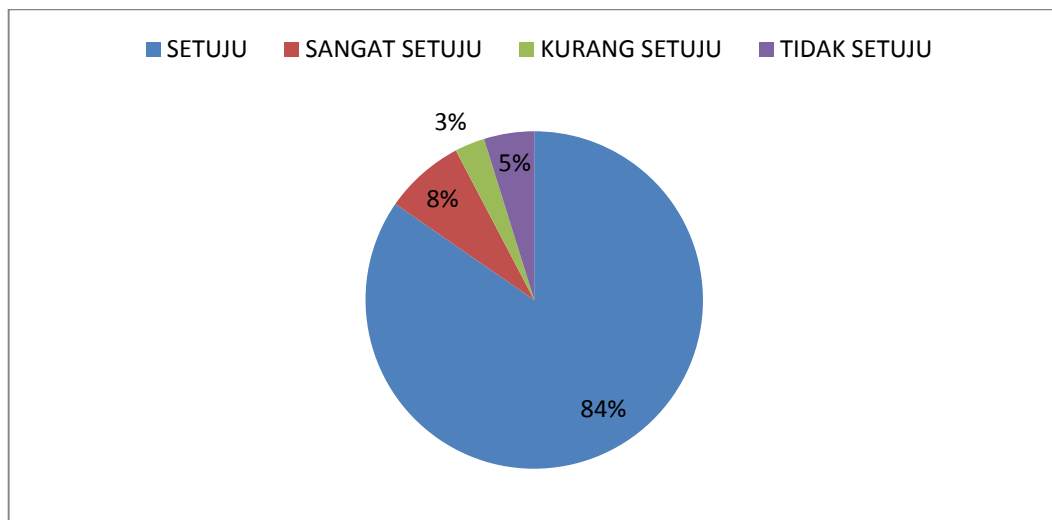
Tabel 4.14 Tanggapan Responden terhadap Aspek Pelatihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	5	4,8	4,8	4,8
	KURANG SETUJU	3	2,9	2,9	7,7
	SETUJU	88	84,6	84,6	92,3
	SANGAT SETUJU	8	7,7	7,7	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat 88 mustahik setuju terhadap pernyataan “Pihak Baitul Mal Aceh memberikan pelatihan kepada mustahik untuk meningkatkan kapasitas mustahik dalam menjalankan usaha”. Selanjutnya disusul oleh sangat setuju 8 mustahik, tidak setuju 5 mustahik, dan kurang setuju 3 mustahik. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.8 Tanggapan Responden terhadap Aspek Pelatihan



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden mengakui bahwa pihak Baitul Mal Aceh memberikan Pelatihan kepada mustahik untuk meningkatkan kapasitas mustahik dalam menjalankan usaha.

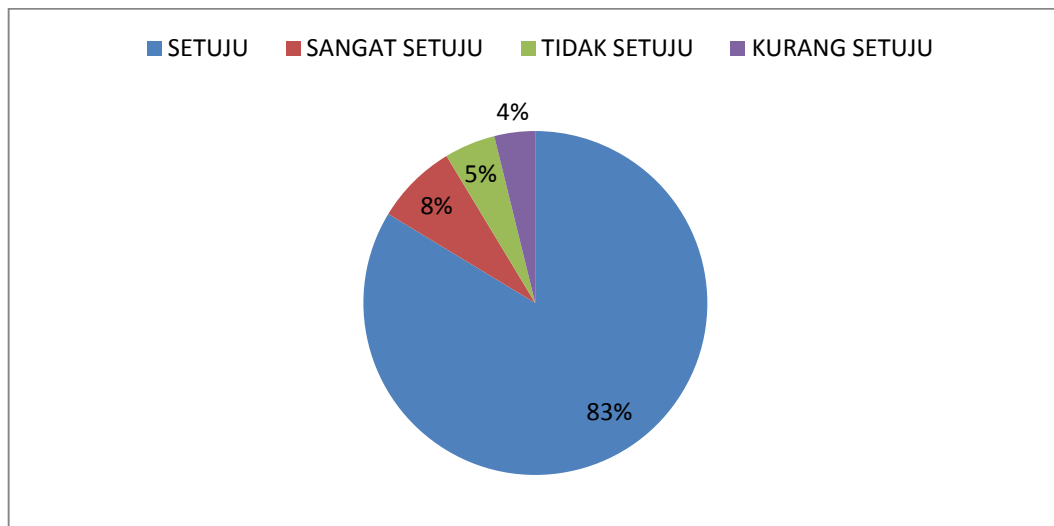
Tabel 4.15 Tanggapan Responden terhadap Aspek Pembinaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	5	4,8	4,8	4,8
	KURANG SETUJU	4	3,8	3,8	8,7
	SETUJU	87	83,7	83,7	92,3
	SANGAT SETUJU	8	7,7	7,7	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat 87 mustahik setuju terhadap pernyataan “*Mustahik mendapat pembinaan langsung dari pihak Baitul Mal Aceh dalam melaksanakan usaha*”. Selanjutnya disusul oleh sangat setuju 8 mustahik, tidak setuju 5 mustahik, dan kurang setuju 4 mustahik. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.9 Tanggapan Responden terhadap Aspek Pembinaan



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas responden mengakui bahwa pihak Baitul Mal Aceh memberikan pembinaan langsung kepada mustahik dalam menjalankan usaha.

Tabel 4.16 Tanggapan Responden terhadap Modal Usaha

No	Modal Usaha (X)	SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Bantuan modal yang diberikan dalam bentuk dana	17	16,3	87	83,7	0	0	0	0	0	0
2	Sarana/fasilitas yang diberikan berguna dalam menjalankan usaha	16	15,4	88	86,6	0	0	0	0	0	0
3	Mustahik mendapat pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dalam menjalankan usah	8	7,7	88	84,6	3	2,9	5	4,8	0	0
4	Mustahik mendapat pembinaan langsung dalam melaksanakan usaha	8	7,7	87	83,7	4	3,8	5	4,8	0	0

Sumber: Data koesioner yang telah diolah tahun 2018

Data pada tabel diatas, menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variabel *modal usaha* dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator dana, sarana/fasilitas, pelatihan, dan pembinaan. Jawaban responden tertinggi terdapat pada kategori jawaban setuju dan sangat setuju, setuju 87,5 % yaitu hasil dari penjumlahan setuju ($87 + 88 + 88 + 87 = 350:4 = 87,5\%$) dan sangat setuju sebesar 12,25% yaitu hasil penjumlahan dari sangat setuju ($17 + 16 + 8 + 8 = 49:4 = 12,25\%$). Sementara itu, kurang setuju sebesar 1,75% yaitu hasil penjumlahan dari kurang setuju ($0 + 0 + 3 + 4 = 7:4 =$

1,75%), tidak setuju sebesar 2,5%, hasil penjumlahan dari tidak setuju ($0 + 0 + 5 + 5 = 10:4 = 2,5\%$), dan sangat tidak setuju sebesar 0% hasil penjumlahan dari sangat tidak setuju ($0 + 0 + 0 + 0 = 0:4 = 0\%$)

Maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan beberapa pendapat responden terhadap modal usaha:

1. Pernyataan "*Baitul Mal Aceh memberikan bantuan dalam bentuk dana kepada mustahik*". Responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), kurang setuju 0 orang (0%), setuju 87 orang (83,7%), dan sangat setuju 17 orang (16,3%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas, tampak bahwa Baitul Mal Aceh memberikan modal dalam bentuk dana, dimana 83,7% responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.
2. Pernyataan "*Sarana/fasilitas yang diberikan Baitul Mal Aceh berguna dalam menjalankan usaha mustahik*". Responden menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), kurang setuju 0 orang (0%), setuju 88 orang (86,6%), dan sangat setuju 16 orang (15,4%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas, tampak bahwa sarana/fasilitas yang diberikan Baitul Mal Aceh berguna dalam menjalankan usaha mustahik, dimana 86,6% responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.
3. Pernyataan "*Baitul Mal Aceh memberikan pelatihan kepada mustahik untuk meningkatkan kapasitas mustahik dalam menjalankan usaha*". Responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), tidak setuju 5 orang (4,8%) kurang setuju 3 orang (2,9%), setuju 88 orang (84,6%),

dan sangat setuju 8 orang (7,7%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas, tampak bahwa Baitul Mal memberikan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dalam menjalankan usaha mustahik, dimana 84,6% responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.

4. Pernyataan “*Mustahik mendapat pembinaan langsung dari pihak Baitul Mal Aceh dalam melaksanakan usaha*”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), tidak setuju 5 orang (4,8%), kurang setuju 4 orang (3,8%), setuju 87 orang (83,7%), dan sangat setuju 8 orang (7,7%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas, tampak bahwa mustahik mendapat pembinaan langsung dalam melaksanakan usaha, dimana 83,7% responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan jawaban responden modal usaha yang diberikan Baitul Mal Aceh telah membantu mustahik dalam menjalankan usaha, dengan mengaplikasikan empat indikator bantuan modal kepada mustahik, yaitu: dana, sarana, pelatihan, dan pembinaan.

b. Analisis dan Pembahasan Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan pada *mustahik* yang menerima bantuan modal usaha pada tahun 2016-2017 pada Baitul Aceh, maka penulis akan menganalisis peningkatan pendapat mustahik yang dapat dilihat dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut:

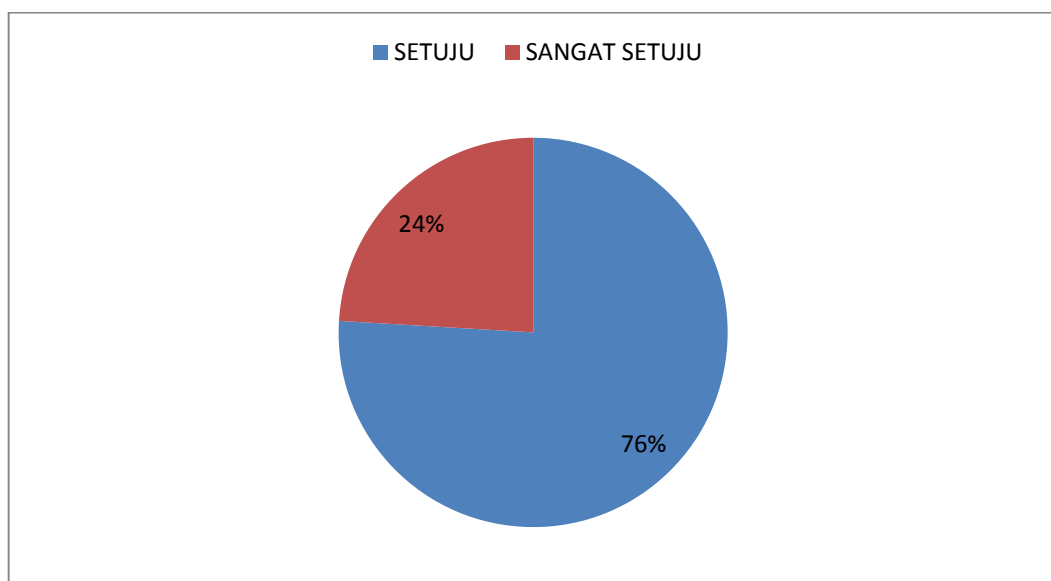
Tabel. 4.17 Tanggapan Responden terhadap Aspek Hasil Produksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	79	76,0	76,0	76,0
	SANGAT SETUJU	25	24,0	24,0	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat sebanyak 79 mustahik setuju terhadap pernyataan “Yakin dengan hasil produksi dari usaha yang dijalankan”. Selanjutnya disusul oleh sangat setuju 25 mustahik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.10 Tanggapan Responden terhadap Aspek Hasil Produksi



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden mengakui bahwa mustahik merasa yakin dengan hasil produksi dari usaha yang dijalankan. Dimana tidak terdapat satupun responden yang merasa kurang atau bahkan tidak yakin dengan usaha yang dijalankan.

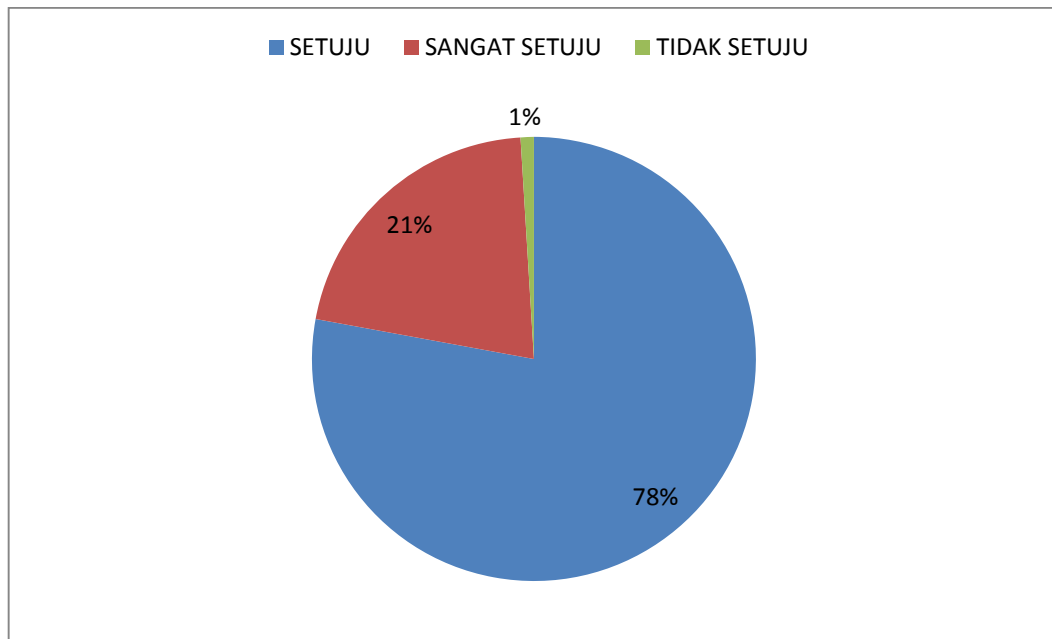
Tabel 4.18 Tanggapan Responden terhadap Aspek Kualitas Produk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	SETUJU	81	77,9	77,9	78,8
	SANGAT SETUJU	22	21,2	21,2	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah ditahun 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat sebanyak 81 mustahik setuju terhadap pernyataan “Kualitas produk sudah memenuhi standar permintaan pasar”. Selanjutnya disusul oleh sangat setuju 22 mustahik, dan tidak setuju 1 mustahik. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.11 Tanggapan Responden terhadap Aspek Kualitas Produk



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden mengakui bahwa kualitas produk sudah memenuhi permintaan pasar. Dimana terdapat 78%

responden yang merasa setuju, sangat setuju 21%, dan tidak setuju 1% ketika dihadapkan dengan pernyataan tersebut diatas.

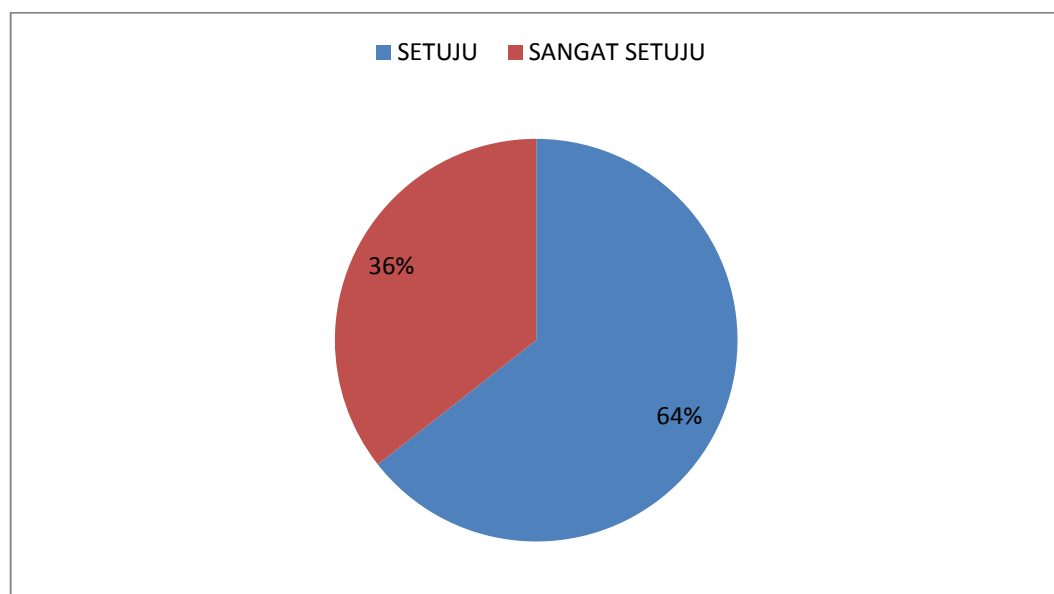
Tabel 4.19 Tanggapan Responden terhadap Aspek Volume Penjualan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	67	64,4	64,4	64,4
	SANGAT SETUJU	37	35,6	35,6	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat sebanyak 67 responden setuju, dan 37 responden sangat setuju terhadap pernyataan “*Volume penjualan meningkat setelah mendapatkan bantuan dari Baitul Mal Aceh*”. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.12 Tanggapan Responden terhadap Aspek Volume Penjualan



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden mengakui bahwa volume penjualan meningkat setelah mendapatkan bantuan modal. Dimana

terdapat 64% responden yang merasa setuju dan 36% merasa sangat setuju ketika mereka dihadapkan dengan pernyataan tersebut diatas.

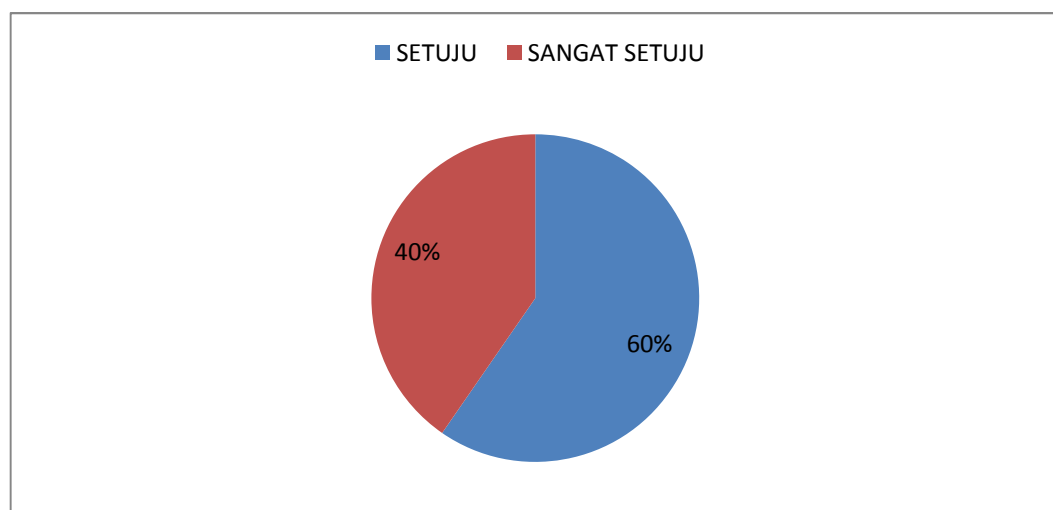
Tabel 4.20 Tanggapan Responden terhadap Aspek Kesejahteraan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	62	59,6	59,6	59,6
	SANGAT SETUJU	42	40,4	40,4	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat sebanyak 62 responden setuju, dan 42 responden sangat setuju dengan pernyataan “Peningkatan pendapatan dapat mensejahterakan/memenuhi kebutuhan rumah tangga”. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.13 Tanggapan Responden terhadap Aspek Kesejahteraan



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengakui bahwa peningkatan pendapatan dapat mensejahterakan/memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Tabel 4.21 Tanggapan Responden terhadap Seluruh Indikator Peningkatan
Pendapatan

No	Peningkatan Pendapatan	SS		S		KS		TS		STS	
	(Y)	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Yakin dengan usaha yang dijalankan	25	24,0	79	76,0	0	0	0	0	0	0
2	Kualitas produk sudah memenuhi standar permintaan pasar	22	21,2	81	77,9	0	0	1	1,0	0	0
3	Volume penjualan meningkat setelah mendapatkan modal	37	35,6	67	64,4	0	0	0	0	0	0
4	Dapat mensejahterakan rumah tangga	42	40,4	62	59,6	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variable peningkatan pendapatan dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator diatas. Jawaban responden tertinggi terdapat pada kategori jawaban setuju sebesar 72,25% yaitu hasil dari $(79 + 81 + 67 + 62 = 289:4 = 72,25\%)$. Sangat setuju sebesar 31,5% yaitu hasil dari $(25 + 22 + 37 + 42 = 126:4 = 31,5\%)$. Tidak setuju 0,25% hasil dari $(0 + 1 + 0 + 0 = 1:4 = 0,25\%)$. Kurang setuju 0% hasil dari $(0 + 0 + 0 + 0 = 0:4 = 0\%)$. Dan sangat tidak setuju 0% hasil dari $(0 + 0 + 0 + 0 = 0:4 = 0\%)$.

Berdasarkan data diatas maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap peningkatan pendapatan:

1. Pernyataan “*Yakin dengan hasil produksi dari usaha yang dijalankan*”.

Responden menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), kurang setuju 0 orang (0%), setuju 79 orang (76%) sangat setuju 25 orang (24%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas, tampak bahwa responden yakin dengan hasil produksi yang dijalankan, dimana 76% responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.

2. Pernyataan “*Kualitas produk sudah memenuhi standar permintaan pasar*”.

Responden menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), tidak setuju 1 orang (1%), kurang setuju 0 orang (0%), setuju 81 orang (77,9%), dan sangat setuju 22 orang (21,2%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas, tampak bahwa responden yakin dengan kualitas produk yang sudah memenuhi standar permintaan pasar, dimana 77,9% responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.

3. Pernyataan “*Volume penjualan meningkat setelah mendapatkan bantuan dari Baitul Mal Aceh*”.

Responden menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), kurang setuju 0 orang (0%), setuju 67 orang (64,4%) sangat setuju 37 orang (35,6%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas, tampak bahwa responden mengalami peningkatan volume penjualan, dimana 64,4% responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.

4. Pernyataan “Dapat mensejahterakan/memenuhi kebutuhan rumah tangga”. Responden menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), kurang setuju 0 orang (0%), setuju 62 orang (59,6%) sangat setuju 42 orang (40,4%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas, tampak bahwa responden dapat mensejahterakan/memenuhi kebutuhan rumah tangga, dimana 59,6% responden menjawab merasa setuju.

Dengan demikian berdasarkan jawaban responden, hasil produksi, kualitas produk, volume penjualan, kesejahteraan dalam dirasakan oleh mustahik setelah mendapatkan bantuan modal dari Baitul Mal Aceh.

c. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis hasil penelitian mengenai pengaruh bantuan modal usaha produktif terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada Baitul Mal Aceh dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.0 *for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22 (Koefesien Regresi)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,362	1,500	6,241	,000
	XTOT	,483	,092	,461	,000

a. Dependent Variable: YTOT

Tabel 4.23 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 ^a	,212	,204	1,39556

a. Predictors: (Constant), XTOT

b. Dependent Variable: YTOT

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 24.0 for windows

Tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh dari dimasukkan data kuesioner ke dalam SPSS 24.0 *for windows* dan hasil tersebut dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan: a = Bilangan konstanta

b = Angka arah atau koefisiensi regresi

X = Variabel Independent

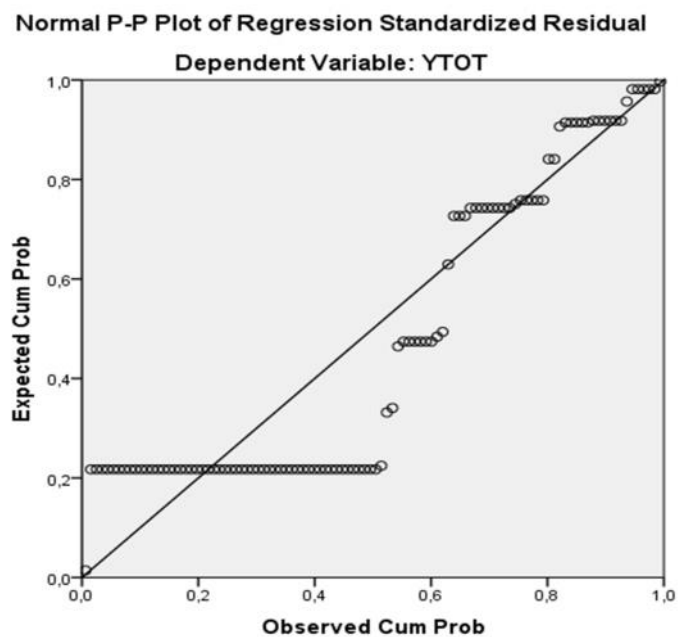
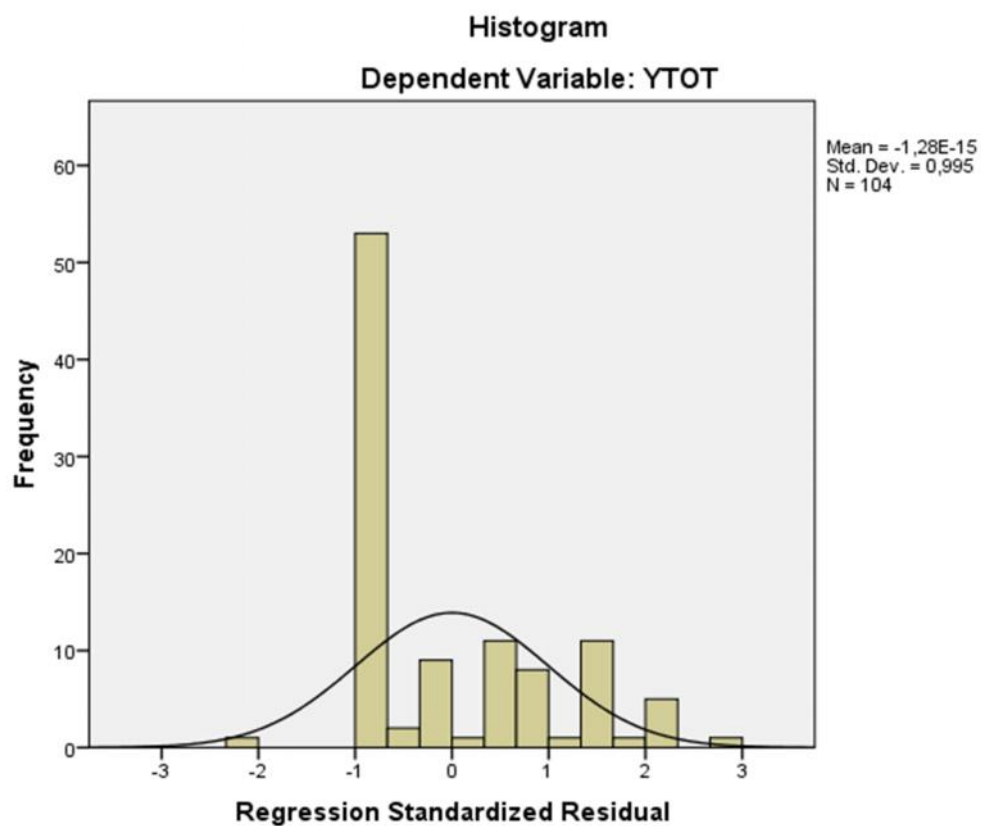
Y = Variabel Dependent

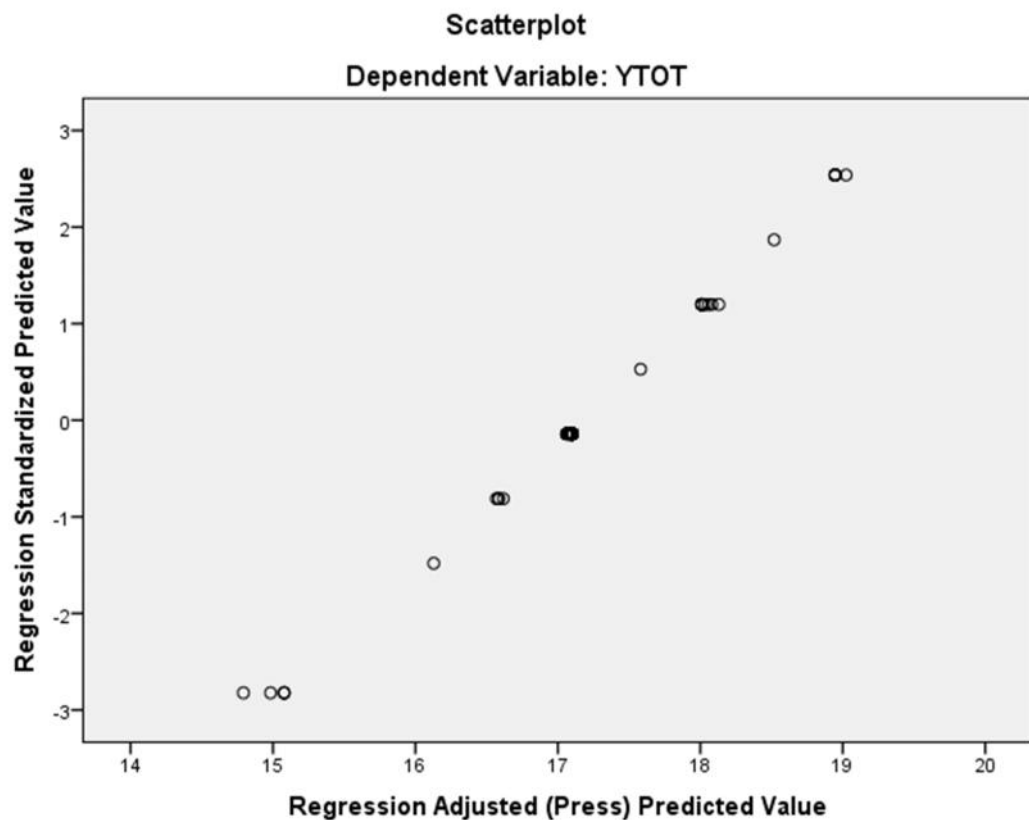
Sehingga diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 9.362 + 0,483X$$

Hasil analisis regresi dari tabel diatas menunjukkan bahwa modal usaha memiliki hubungan terhadap peningkatan pendapatan dengan nilai signifikansi regresi variabel modal usaha adalah sebesar 0.000. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam buku Sugiyono (2006) terjadi jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan signifikansinya yaitu modal usaha (X) dengan signifikansi 0.000, modal usaha (X) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan (Y).

Penjelasan diatas dijelaskan dalam diagram berikut:





d. Uji Hipotesis Koefisiensi Regresi Sederhana (Uji t)

Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun koefisien regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24 Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,362	1,500	6,241	,000
	XTOT	,483	,092	,461	,000

a. Dependent Variable: YTOT

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 24.0

Dari hasil analisis regresi diatas dapat diketahui nilai t hitung seperti pada tabel diatas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh secara signifikan modal usaha terhadap peningkatan pendapatan

H_1 : ada pengaruh secara signifikan antara modal usaha terhadap peningkatan pendapatan.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.24 Diperoleh t_{hitung} sebesar 5.241

4. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$ = 102. Maka hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1.65993.

5. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.241 > 1.65993$) maka H_0 ditolak.

7. Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5.241 > 1.65993$, maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara modal usaha terhadap peningkatan pendapatan.

Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap peningkatan pendapatan dapat diterima.

- e. Pengaruh modal usaha terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada Baitul Mal Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bantuan modal terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada Baitul Mal Aceh. Dimana hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan menggunakan metode uji regresi diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Disamping itu, beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya pengaruh yang signifikan pada modal usaha terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada Baitul Mal Aceh tersebut, disebabkan karena berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan diketahui bahwa modal usaha yang diberikan cukup baik yang memungkinkan mustahik untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini sesuai dengan perolehan data yang peneliti kumpulkan.

- f. Persentase Pengaruh Modal Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik pada Baitul Mal Aceh.

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan kepada mustahik dan telah diuji dengan menggunakan SPSS versi 24.0 *for windows* bahwa besarnya pengaruh modal usaha terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada Baitul Mal Aceh sebesar 21,2%

Hal ini terbukti bahwa nilai R Square pada tabel 4.23 adalah 0,212 yang menunjukkan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 21,2% dan sisanya sebesar 78,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Implikasi

Diharapkan kepada Baitul Mal Aceh untuk meningkatkan bantuan modal usaha dalam kesejahteraan mustahik.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian-uraian sebelumnya, setelah menganalisis modal usaha terhadap peningkatan pendapatan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya pengaruh pada modal usaha terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada Baitul Mal Aceh. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan mustahik (responden) yang mendapatkan bantuan modal usaha pada tahun 2016 hingga 2017. Selain itu, hal tersebut juga dibuktikan oleh hasil regresi yang telah diuji menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana nilai t_{hitung} adalah 5.241 sedangkan 1.65993 dan hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara modal usaha terhadap peningkatan pendapatan.
2. Koefisien *R Square* menunjukkan besarnya pengaruh modal usaha terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada Baitul Mal Aceh. Adapun nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,212. Artinya besarnya pengaruh modal usaha terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada Baitul Mal Aceh tersebut adalah 21,2%.

B. Saran

1. Bagi Baitul Mal Aceh penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Baitul Mal Aceh dalam meningkatkan pelatihan dan pembinaan mustahik untuk meningkatkan mutu kualitas usaha mustahik.
2. Pihak Baitul Mal dapat meningkatkan jumlah musthik dan jumlah bantuan modal usaha.

3. Bagi Bidang Akademik

Penulis menyarankan bagi para akademisi agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dimasa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dikembangkan guna melahirkan pengetahuan baru tentunya yang berhubungan dengan modal usaha dan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Muhammad, *Pengantar Hukum Perusahaan Indonesia*. Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti, 1999
- Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005
- Amirullah, *Pengantar Bisnis*. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005
- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE, 2001
- Darsono, *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Diadit Media, 2006
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pres. 1998
- Ichwan Sam, dkk, *himpunan fatwa zakat MUI*, jakarta Pusat: Baznas, 2011
- Iskandar Puong, *Pengantar Ekonomi mikro dan makro*. Edisi kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Listyawan Ardi Nugraha, *Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan , Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kec. Paliyan Kab. Gunung Kidul*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2011
- Manurung, *Ke Mana Investasi? Kiat dan Panduan Investasi Keuangan di Indonesia*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2006
- Moh. Kasiram. *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press. 2008
- Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty, 2010
- Provinsi Aceh Dalam Angka, 2016
- Pugah Suharno. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: pendekatan Filosofi dan Praktis*, Jakarta: Indeks. 2009

- Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia, 1994
- Ridwan. *Metode dan Teknik Penulisan Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2004
- Santoso. S. *Buku Latihan SPSS Statistik Paramatik*. Jakarta: Alex Media Komputindo Gramedia. 2000
- Singarimbun dan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Cet. 2, Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia 1995
- Soediyono, *Ekonomi Makro: Analisa IS-LM, dan Permintaan-Penawaran Agregatif*. Yogyakarta: Liberty, 1992
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006
- Suharsimi Arikuntu, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. Jakarta, 2002
- Tukiran Taniredha dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung Alfabeta, 2012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Henni Aprilia
2. Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 14 April 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 431307311
6. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia (WNI)
7. Alamat : Desa Gadang Rawa
 - a. Kecamatan : Susoh
 - b. Kabupaten : Aceh Barat Daya
 - c. Provinsi : Aceh
8. Telp/HP : 085227607571
9. E_Mail : henniaprilial4@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

10. SD/MI : SDN 1 Pantai Perak, Abdya (2001 s.d. 2007)
11. SMP/MTs : MTsN Unggul Susoh, Abdya (2007 s.d. 2010)
12. SMA/MA : SMA Harapan Persada, Abdya (2010 s.d. 2013)
13. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry, Banda Aceh (2013 s.d. Sekarang)

C. Data Orangtua

14. Nama Ayah : Khairuman HF
15. Nama Ibu : Asraniah Ukam
16. Pekerjaan
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : PNS

Banda Aceh, 19 Januari 2018

Henni Aprilia
431307311

[illegible]

79	2956	Atsrah	Petani Palawia	Go Yang, 01/07/1956	500.000	500.000	13/01/2016	13/01/2017	
80	2957	Arumati	Petani Palawia	Go Yang, 20/12/1977	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
81	2958	Zahra	Petani Palawia	Go Yang, 20/03/1974	6.000.000	500.000	500.000	13/01/2016	13/01/2017
82	2959	Yusuf	Petani Palawia	Ujung Blang, 15/09/1990	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
83	2960	Si Zaidillah	Petani Palawia	Lambau, 01/01/1976	500.000	500.000	500.000	13/01/2016	13/01/2017
84	2961	Lailawati Ali	Petani Palawia	Lambau, 01/01/1983	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
85	2962	Salant	Petani Palawia	Lambau, 01/08/1978	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
86	2963	Moham	Petani Palawia	Lambau, 01/01/1977	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
87	2964	Zentila	Petani Palawia	Lambau, 24/03/1979	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
88	2965	Wahyuni	Petani Palawia	Lambau, 01/06/1983	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
89	2966	Purwati	Petani Palawia	Selang, 01/06/1983	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
90	2967	Sandika	Petani Palawia	Dyagil, 04/06/1970	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
91	2968	Martalia	Petani Palawia	Dyagil, 01/12/1972	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
92	2969	Ranibati	Petani Palawia	Dyagil, 01/06/1966	6.000.000	500.000	500.000	13/01/2016	13/01/2017
93	2970	Ninayati	Petani Palawia	Cendul, 06/05/1966	6.000.000	500.000	500.000	13/01/2016	13/01/2017
94	2971	Devot Rama	Petani Palawia	Lamb, 06/05/1966	6.000.000	500.000	500.000	13/01/2016	13/01/2017
95	2972	Nurhila	Petani Palawia	Puk, 08/05/1966	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
96	2973	Car Sri Mahana	Petani Palawia	Go Mulu, 01/02/1983	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
97	2974	Tatut	Petani Palawia	Puk, 01/07/1958	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
98	2975	Jullana	Petani Palawia	Puk, 05/06/1956	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
99	2976	Asma	Petani Palawia	Puk, 01/07/1956	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
100	2977	Nurhila	Petani Palawia	Puk, 01/07/1972	3.000.000	250.000	250.000	13/01/2016	13/01/2017
101	2978	Martina	Petani Palawia	Puk, 01/07/1972	3.000.000	250.000	250.000	13/01/2016	13/01/2017
102	2979	Jauriah	Petani Palawia	Puk, 01/07/1972	3.000.000	250.000	250.000	13/01/2016	13/01/2017
103	2980	Muslim	Petani Palawia	Lam Senang, 01/04/1983	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
104	2981	Thalia Hasyem	Petani Palawia	Lam Senang, 01/08/1974	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
105	2982	Jauriah Budiman	Petani Palawia	Puk, 01/07/1942	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
106	2983	Yuni Sura	Petani Palawia	Bayung, 07/09/1992	3.000.000	250.000	250.000	13/01/2016	13/01/2017
107	2984	Nuryyidah	Petani Palawia	Puk, 01/06/1986	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
108	2985	Bu Marilia	Petani Palawia	Puk, 30/05/1992	3.000.000	250.000	250.000	13/01/2016	13/01/2017
109	2986	Yendari	Petani Palawia	Puk, 18 Januari 1984	3.000.000	250.000	250.000	13/01/2016	13/01/2017
110	2987	Tek. Abi Hsaniul	Petani Palawia	Sul, 02/04/1980	3.000.000	250.000	250.000	13/01/2016	13/01/2017
111	2988	M. Kardin AD	Petani Palawia	Sul, 03/05/1982	3.000.000	250.000	250.000	13/01/2016	13/01/2017
112	2989	Sufriana	Petani Palawia	Melak, 29/04/1975	2.000.000	166.667	167.000	21/01/2016	21/01/2017
113	2990	Symandun	Petani Palawia	Sul, 01/07/1985	2.000.000	166.667	167.000	21/01/2016	21/01/2017
114	2991	Malyud Tpk. Puch	Petani Palawia	Puk, 08/08/1971	2.000.000	166.667	167.000	21/01/2016	21/01/2017
115	2992	Nizarudin	Petani Palawia	Birau, 12 Januari 1973	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
116	2993	Nuramah	Petani Palawia	Geni, 06 Agustus 1968	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
117	2994	Ida Hindaah	Petani Palawia	Banda Aceh, 05 Juli 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
118	2995	Cat Bernam	Petani Palawia	Medur, 17/12/1979	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
119	2996	Samsulr 5	Petani Palawia	Rukh, 08/03/1954	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
120	2997	Sadiah	Petani Palawia	Ach, Seidun, 24/07/1969	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
121	2998	Muslim	Petani Palawia	Lhont, 09/12/1989	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
122	2999	Miswani	Petani Palawia	T. Mulu, 31 Juli 1972	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
123	3000	Mahmudin	Petani Palawia	Jandis, 01 Juli 1966	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
124	3001	Fardiah Almad	Petani Palawia	Jandis, 31 Mei 1980	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
125	3002	Oni Orta	Petani Palawia	Bany, 01 Juli 1973	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
126	3003	Mafana Arif	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
127	3004	Banu Jevita	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
128	3005	Berwada	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
129	3006	Fatimah	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
130	3007	Kaulah	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
131	3008	Jasri	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
132	3009	Mudati	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
133	3010	Nurhila Hayati	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
134	3011	Bahana	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
135	3012	Sri Mawati	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
136	3013	Zubairah	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
137	3014	Nurhidayati	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
138	3015	Rahmawati	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
139	3016	Nur Puati	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
140	3017	Ibrahim	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
141	3018	Sinawati	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
142	3019	Darmawati	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
143	3020	Khatulistiwa Zuhrah	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
144	3021	Asri	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
145	3022	Jadid	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
146	3023	Mahmud Ali Abdul	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
147	3024	Nelati	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
148	3025	Nur Alin Ali	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
149	3026	Saniati	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
150	3027	Sulaiman	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
151	3028	Valiant Lasti	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017
152	3029	Suwayati Hana	Petani Palawia	Seid, 05 Mei 1965	4.000.000	303.333	334.000	13/01/2016	13/01/2017

[illegible]

Lampiran 2 : Kuesioner

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada salah satu pertanyaan yang Bapak/ Ibu/ Saudara/i pilih.

1. STS (Sangat Tidak Setuju)

Berarti Bapak/ Ibu/ Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

2. TS (Tidak Setuju)

Berarti Bapak/ Ibu/ Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak tidak benarnya.

3. KS (Kurang Setuju)

Berarti Bapak/ Ibu/ Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut tidak berpihak atau sulit untuk menyatakan setuju.

4. S (Setuju)

Berarti Bapak/ Ibu/ Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak benar.

5. SS (Sangat Setuju)

Berarti Bapak/ Ibu/ Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

B. Identitas Responden

Nama: _____

- | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|--------------------------|---------------------|--------------------------|------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|------------------|--------------------------|----------------|--------------------------|-------------|
| 1. Jenis Kelamin | <table border="1"><tr><td>☐</td><td>1. Laki-laki</td></tr><tr><td>☐</td><td>2. Perempuan</td></tr></table> | ☐ | 1. Laki-laki | ☐ | 2. Perempuan | | | | | | | | |
| ☐ | 1. Laki-laki | | | | | | | | | | | | |
| ☐ | 2. Perempuan | | | | | | | | | | | | |
| 2. Usia Anda Saat Ini | <table border="1"><tr><td>☐</td><td>1. 20-29 Tahun</td></tr><tr><td>☐</td><td>2. 30-39 Tahun</td></tr><tr><td>☐</td><td>3. 40-49 Tahun</td></tr><tr><td>☐</td><td>4. 50-59 Tahun</td></tr><tr><td>☐</td><td>5. 60-69 Tahun</td></tr><tr><td>☐</td><td>6. 70 Tahun</td></tr></table> | ☐ | 1. 20-29 Tahun | ☐ | 2. 30-39 Tahun | ☐ | 3. 40-49 Tahun | ☐ | 4. 50-59 Tahun | ☐ | 5. 60-69 Tahun | ☐ | 6. 70 Tahun |
| ☐ | 1. 20-29 Tahun | | | | | | | | | | | | |
| ☐ | 2. 30-39 Tahun | | | | | | | | | | | | |
| ☐ | 3. 40-49 Tahun | | | | | | | | | | | | |
| ☐ | 4. 50-59 Tahun | | | | | | | | | | | | |
| ☐ | 5. 60-69 Tahun | | | | | | | | | | | | |
| ☐ | 6. 70 Tahun | | | | | | | | | | | | |
| 3. Status Anda Sekarang | <table border="1"><tr><td>☐</td><td>1. Belum Menikah</td></tr><tr><td>☐</td><td>2. Menikah</td></tr><tr><td>☐</td><td>3. Janda/Duda</td></tr></table> | ☐ | 1. Belum Menikah | ☐ | 2. Menikah | ☐ | 3. Janda/Duda | | | | | | |
| ☐ | 1. Belum Menikah | | | | | | | | | | | | |
| ☐ | 2. Menikah | | | | | | | | | | | | |
| ☐ | 3. Janda/Duda | | | | | | | | | | | | |
| 4. Pendidikan Terakhir Anda | <table border="1"><tr><td>☐</td><td>1. SD</td></tr><tr><td>☐</td><td>2. SLTP/SLTA/SMK</td></tr><tr><td>☐</td><td>3. Akademi/Diploma (D-III)</td></tr><tr><td>☐</td><td>4. Sarjana (S-1)</td></tr></table> | ☐ | 1. SD | ☐ | 2. SLTP/SLTA/SMK | ☐ | 3. Akademi/Diploma (D-III) | ☐ | 4. Sarjana (S-1) | | | | |
| ☐ | 1. SD | | | | | | | | | | | | |
| ☐ | 2. SLTP/SLTA/SMK | | | | | | | | | | | | |
| ☐ | 3. Akademi/Diploma (D-III) | | | | | | | | | | | | |
| ☐ | 4. Sarjana (S-1) | | | | | | | | | | | | |
| 5. Pekerjaan Anda Sekarang | <table border="1"><tr><td>☐</td><td>1. Ibu Rumah Tangga</td></tr><tr><td>☐</td><td>2. Tani</td></tr><tr><td>☐</td><td>3. Nelayan</td></tr><tr><td>☐</td><td>4. Peternak</td></tr><tr><td>☐</td><td>5. Pedagang</td></tr></table> | ☐ | 1. Ibu Rumah Tangga | ☐ | 2. Tani | ☐ | 3. Nelayan | ☐ | 4. Peternak | ☐ | 5. Pedagang | | |
| ☐ | 1. Ibu Rumah Tangga | | | | | | | | | | | | |
| ☐ | 2. Tani | | | | | | | | | | | | |
| ☐ | 3. Nelayan | | | | | | | | | | | | |
| ☐ | 4. Peternak | | | | | | | | | | | | |
| ☐ | 5. Pedagang | | | | | | | | | | | | |
| 6. a. Pendapatan Anda Sebelum menerima bantuan modal usaha (baseline) | <table border="1"><tr><td> </td></tr></table> | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| b. Pendapatan Anda Sesudah menerima bantuan modal usaha (endline) | <table border="1"><tr><td> </td></tr></table> | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |

C. Pendapat Responden

	Modal Usaha	STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A1	Baitul Mal Aceh memberikan bantuan dalam bentuk dana kepada Mustahik					
A2	Sarana/fasilitas yang diberikan oleh Baitul Mal Aceh berguna dalam menjalankan usaha Mustahik					
A3	Pihak Baitul Mal Aceh memberikan pelatihan kepada Mustahik untuk meningkatkan kapasitas mustahik dalam menjalankan usaha					
A4	Mustahik mendapat pembinaan langsung dari pihak Baitul Mal Aceh dalam melaksanakan usaha					

	Peningkatan Pendapatan	STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B1	Yakin dengan hasil produksi dari usaha yang di jalankan					
B2	Kualitas produk sudah memenuhi standar permintaan pasar					
B3	Volume penjualan meningkat setelah mendapatkan bantuan dari Baitul Mal Aceh					
B4	Dapat mensejahterakan/memenuhi rumah tangga					

Banda Aceh, 2017
Responden

()

**Lampiran 3 : Pendapatan Sebelum Menerima Modal Usaha (Baseline) dan
Pendapatan Sesudah Menerima Modal Usaha (Endline)**

No	Nama	Modal	Baseline	Endline
1	YUSMANIDAR	8.000.000	1.000.000	1.500.000
2	ASNIDAR IDRIS	6.000.000	1.500.000	3.000.000
3	M. YAHYA	6.000.000	1.500.000	3.000.000
4	KURNIA HUSPITA DEWI	8.000.000	1.000.000	1.200.000
5	AINOL MARDIAH	10.000.000	100.000	500.000
6	RUSNI	8.000.000	200.000	400.000
7	CUT PUTRI	6.000.000	200.000	400.000
8	KHAIRANI	10.000.000	1.000.000	2.000.000
9	NURMA	10.000.000	100.000	300.000
10	ASRI SATMAWATI	6.000.000	500.000	700.000
11	RANIAH	6.000.000	200.000	400.000
12	ZUKHAIRAN	10.000.000	200.000	500.000
13	JAILANI	10.000.000	1.000.000	1.500.000
14	SURYATI	7.000.000	1.000.000	1.500.000
15	IRAWATI	7.000.000	1.000.000	1.500.000
16	M. NAIM	10.000.000	3.000.000	5.000.000
17	SAKDIAH	6.000.000	1.000.000	1.500.000
18	MANSUR	8.000.000	100.000	150.000
19	MISBAHUDDIN	10.000.000	1.500.000	2.000.000
20	RUSNAH YUSUF	10.000.000	1.000.000	2.000.000
21	ERMAYANI	7.000.000	1.000.000	1.500.000
22	SRI MULYATI	6.000.000	1.000.000	3.000.000
23	FARIDAH AHMAD	4.000.000	1.000.000	1.200.000
24	M. DAUD	10.000.000	700.000	1.000.000
25	FAUZIAH	4.000.000	1.000.000	1.200.000
26	DARMAWATI	4.000.000	1.000.000	2.000.000
27	HAMDIAH	4.000.000	1.000.000	1.500.000
28	NONA ARIANITA	6.000.000	1.000.000	1.500.000
29	SYAHIDIN	10.000.000	800.000	1.200.000
30	MARDHIAH	6.000.000	1.000.000	2.000.000
31	HAMZANI	10.000.000	1.500.000	3.000.000
32	YULIANI	8.000.000	1.000.000	1.200.000
33	HALIMAH	10.000.000	1.000.000	2.500.000
34	AINI NYAK MERAH	6.000.000	500.000	800.000
35	SANUSI	5.000.000	800.000	1.000.000
36	ASMARANI	4.000.000	500.000	1.000.000
37	JAMALIAH	6.000.000	1.000.000	2.000.000

38	BASYARIAH	6.000.000	500.000	1.500.000
39	NURSA'DAH	2.000.000	800.000	1.200.000
40	NAZARUDDIN	2.000.000	1.000.000	1.500.000
41	CUT NURIAH	2.000.000	700.000	1.000.000
42	SOFIANA	10.000.000	1.000.000	1.500.000
43	AI SYAH SYAMSUDDIN	7.000.000	1.000.000	2.000.000
44	RUBIAH	7.000.000	1.000.000	1.200.000
45	FITRIANI	4.000.000	500.000	1.000.000
46	NURLAILI	4.000.000	700.000	1.200.000
47	SYUKRIAWATI	4.000.000	800.000	1.500.000
48	NURHAMIDAH	4.000.000	1.000.000	1.200.000
49	NUR SIAH	4.000.000	600.000	1.000.000
50	ROSNADI	4.000.000	1.000.000	1.500.000
51	MAKSALMINA	10.000.000	800.000	1.200.000
52	HANAFIAH BS	4.000.000	900.000	1.500.000
53	NURDIN	6.000.000	1.000.000	2.000.000
54	MUSLEM	3.000.000	500.000	1.000.000
55	TAUFIQ HASYEM	4.000.000	1.500.000	3.000.000
56	ZULKARNAIN	6.000.000	1.000.000	1.500.000
57	NURMALA HAYATI	4.000.000	1.000.000	1.500.000
58	JAKFAR	10.000.000	1.500.000	3.000.000
59	MUHAMMAD ALI ABIDIN	10.000.000	1.000.000	1.500.000
60	IBRAHIM	4.000.000	700.000	1.500.000
61	BADRIAH	8.000.000	1.000.000	2.000.000
62	KHAIRIL ASRAR	10.000.000	1.000.000	1.500.000
63	JAUHARI	6.000.000	500.000	1.500.000
64	ISKANDAR	6.000.000	1.000.000	1.200.000
65	HANAFIAH	8.000.000	1.500.000	3.500.000
66	ROSMANI	10.000.000	1.000.000	3.000.000
67	TI AMINAH	5.000.000	700.000	1.500.000
68	ZAHRIANI	6.000.000	1.200.000	2.000.000
69	YULINAR LISTI	7.000.000	1.000.000	1.500.000
70	M. JUNET YAHYA	4.000.000	1.000.000	1.500.000
71	SARIFUDDIN	6.000.000	1.000.000	2.000.000
72	ERAWATI	6.000.000	500.000	1.000.000
73	JUMIATI	7.000.000	1.000.000	1.500.000
74	LIANI	6.000.000	1.000.000	2.000.000
75	M. KASEM	10.000.000	700.000	1.200.000
76	USMAN JAMIL	6.000.000	1.000.000	3.000.000
77	M. NURDIN ALI	4.000.000	1.000.000	2.000.000
78	CUT SAFRINA	6.000.000	1.000.000	1.700.000

79	T. M. RASYID BADAI	8.000.000	1.000.000	1.500.000
80	M. JAKFAR	6.000.000	1.000.000	1.500.000
81	ABDULLAH MA	8.000.000	500.000	1.000.000
82	SRI MAWARNI	6.000.000	1.000.000	1.500.000
83	RATNA JUWITA	6.000.000	1.000.000	1.500.000
84	UMAR	10.000.000	800.000	1.000.000
85	MAHMUD USMAN	5.000.000	300.000	500.000
86	IBRAHIM LTP	4.000.000	1.000.000	1.200.000
87	ROSDAWATI	10.000.000	500.000	700.000
88	SULAIMAN ADAM	10.000.000	1.000.000	1.200.000
89	SYARIFUDDIN	6.000.000	300.000	700.000
90	MUKHTAR	6.000.000	1.000.000	1.500.000
91	AFRIANA ARIF	8.000.000	300.000	500.000
92	MARDHIAH	10.000.000	500.000	1.000.000
93	ZAIDAH	3.000.000	1.000.000	1.500.000
94	FARIDAH	2.000.000	1.000.000	1.200.000
95	RUSLAN YUSUF	4.000.000	1.000.000	1.500.000
96	NORA PUSTIKA DELLYA	6.000.000	400.000	600.000
97	NONI ULFA RIANA	6.000.000	300.000	500.000
98	MIMI APRIYANTI TAMBUNAN	3.000.000	1.000.000	1.500.000
99	SULAIMAN	8.000.000	800.000	1.500.000
100	MUHAMMAD JAMIL	6.000.000	1.000.000	1.500.000
101	NURHAYATI	10.000.000	1.000.000	1.500.000
102	IZZATI	10.000.000	1.000.000	1.500.000
103	ARMANIDAR	10.000.000	1.000.000	3.000.000
104	YUSRAWATI	5.000.000	2.000.000	3.000.000
TOTAL		780.000.000	92.200.000	159.350.000
RATA-RATA		7.500.000	886.538	1.532.212

Lampiran 4 : Tabulasi Jawaban Responden

	IDENTITAS RESPONDEN						Modal Usaha				Peningkatan Pendapatan			
NO	NAMA	JK	US	SS	PT	PS	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2	Y3	Y4
1	YUSMANIDAR	2	4	2	2	5	4	4	2	2	5	4	5	5
2	ASNIDAR IDRIS	2	3	2	2	5	4	4	2	2	4	4	4	5
3	M. YAHYA	1	4	2	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	KURNIA HUSPITA DEWI	2	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	MARZIAH	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
6	RUSNI	2	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4
7	CUT PUTRI	2	5	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4
8	KHAIRANI	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
9	NURMA	2	4	2	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4
10	ASRI SATMAWATI	2	2	2	2	1	4	4	5	5	4	2	4	5
11	RANIAH	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
12	ZUKHAIRAN	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
13	JAILANI	1	3	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
14	SURYATI	2	4	3	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4
15	IRAWATI	2	2	2	4	1	5	5	4	4	5	4	4	5
16	M. NAIM	1	2	2	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
17	SAKDIAH	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
18	MANSUR	1	4	2	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4
19	MISBAHUDDIN	1	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
20	RUSNA	2	3	2	2	1	4	4	2	2	4	4	4	4
21	ERMAYANI	2	3	2	2	1	5	5	4	4	5	5	5	5
22	SRI MULYATI	2	4	3	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5
23	FARIDAH AHMAD	2	3	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
24	M. DAUD	1	5	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
25	FAUZIAH	2	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
26	DARMAWATI	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	5	5
27	HAMDIAH	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	5
28	NONA ARIANITA	2	2	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
29	SYAHIDIN	1	5	2	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4
30	MARDHIAH	2	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
31	HAMZANI	2	3	2	2	1	5	5	4	4	5	4	5	5
32	YULIANI	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
33	HALIMAH	2	3	2	2	5	4	4	4	4	5	5	5	4
34	AINI NYAK MERAH	2	5	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
35	SANUSI	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5
36	ASMARANI	2	5	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
37	JAMALIAH	2	3	2	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5
38	BASYARIAH	2	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
39	NURSA'DAH	2	2	2	2	1	4	4	4	4	5	5	5	5
40	NAZARUDDIN	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4

41	CUT NURIAH	2	2	2	2	1	4	4	4	4	5	4	5	5
42	SOFIANA	2	2	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
43	AISYAH SYAMSUDDIN	2	3	2	2	1	5	5	4	4	5	5	5	5
44	RUBIAH	2	5	2	1	1	4	4	4	4	4	4	5	5
45	FITRIANI	2	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
46	NURLAILI	2	1	2	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4
47	SYUKRIAWATI	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
48	NURHAMIDAH	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5
49	NURSI AH	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
50	ROSNADI	2	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4
51	MAKSALMINA	1	2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
52	HANAFIAH BS	1	2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
53	NURDIN	1	2	2	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4
54	MUSLEM	1	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	5	5
55	TAUFIQ HASYEM	1	3	2	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5
56	ZULKARNAIN	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5
57	NURMALA HAYATI	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
58	JAKFAR	1	2	2	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5
59	MUHAMMAD ALI ABIDIN	1	5	2	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4
60	IBRAHIM	1	4	2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5
61	BADRIAH	2	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	5	5
62	KHAIRIL ASRAR	1	1	1	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4
63	JAUHARI	1	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	5	5
64	ISKANDAR	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
65	HANAFIAH	1	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5
66	ROSMANI	2	3	2	2	1	5	5	4	4	5	5	5	5
67	TI AMINAH	2	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
68	ZAHRIANI	2	5	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
69	YULINAR LISTI	2	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
70	M. JUNET YAHYA	1	5	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4
71	SARIFUDDIN	1	2	2	2	5	4	4	4	4	5	5	4	5
72	ERAWATI	2	3	2	2	1	4	4	4	4	5	5	5	5
73	JUMIATI	2	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
74	LIANI	2	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	5	5
75	M. KASEM	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
76	USMAN JAMIL	1	6	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	5
77	M. NURDIN ALI	1	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4
78	CUT SAFRINA	2	2	2	2	1	4	4	4	4	5	5	5	5
79	T. M. RASYID BADA I	1	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5
80	M. JAKFAR	1	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	5
81	ABDULLAH MA	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
82	SRI MAWARNI	2	2	2	2	1	4	4	3	4	5	4	5	5
83	RATNA JUWITA	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
84	UMAR	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4

85	MAHMUD USMAN	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
86	IBRAHIM	1	5	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4
87	ROSDAWATI	2	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	5	5
88	SULAIMAN ADAM	1	4	2	1	5	4	4	4	4	5	5	5	5
89	SYARIFUDDIN	1	4	2	2	5	4	4	4	4	5	5	4	5
90	MUKHTAR	1	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
91	AFRIANA ARIF	2	1	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
92	MARDHIAH	2	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
93	ZAIDAH	2	3	2	2	1	4	4	4	3	4	4	5	5
94	FARIDAH	2	3	2	2	1	4	4	4	4	4	5	5	5
95	RUSLAN YUSUF	1	4	2	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5
96	NORA PUSTIKA DELLYA	2	2	1	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
97	NONI ULFA RIANA	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
98	MIMI APRIYANTI TAMBUNAN	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
99	SULAIMAN	1	1	2	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4
100	MUHAMMAD JAMIL	1	5	2	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4
101	NURHAYATI AR	2	5	2	2	1	5	4	5	3	4	4	5	4
102	IZZATI	2	1	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
103	ARMANIDAR	2	3	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
104	YUSRAWATI	2	2	2	4	1	5	5	4	4	4	4	4	5

Lampiran 5 : Uji Validitas, Realibilitas, dan Regresi

Uji Validitas Variabel Modal Usaha (X)

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	XTOT
X1	Pearson Correlation	1	,965**	,374**	,329**	,742**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000
	N	104	104	104	104	104
X2	Pearson Correlation	,965**	1	,332**	,383**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X3	Pearson Correlation	,374**	,332**	1	,856**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X4	Pearson Correlation	,329**	,383**	,856**	1	,860**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
XTOT	Pearson Correlation	,742**	,747**	,858**	,860**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Peningkatan Pendapatan (Y)

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	YTOT
Y1	Pearson Correlation	1	,741**	,569**	,638**	,870**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
Y2	Pearson Correlation	,741**	1	,517**	,464**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
Y3	Pearson Correlation	,569**	,517**	1	,698**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
Y4	Pearson Correlation	,638**	,464**	,698**	1	,842**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
YTOT	Pearson Correlation	,870**	,805**	,837**	,842**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Realibilitas Variabel Modal Usaha (X)

		Case Processing Summary	
		N	%
Cases	Valid	104	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	104	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,815	,901	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	4,1635	,37158	104
X2	4,1538	,36255	104
X3	3,9519	,54648	104
X4	3,9423	,55436	104
XTOT	16,2115	1,49220	104

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
32,4231	8,907	2,98440	5

Uji Reliabilitas Variabel Peningkatan Pendapatan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	104	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	104	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,826	,920	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4,2404	,42939	104
Y2	4,1923	,46377	104
Y3	4,3558	,48106	104
Y4	4,4038	,49304	104
YTOT	17,1923	1,56464	104

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
34,3846	9,792	3,12928	5

Uji Pengaruh Modal Usaha (X) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y) (Regresi)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	XTOT ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: YTOT

b. All requested variables entered.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,499	1	53,499	27,469	,000 ^b
	Residual	198,655	102	1,948		
	Total	252,154	103			

a. Dependent Variable: YTOT

b. Predictors: (Constant), XTOT

Lampiran 6 : Nilai-nilai r Product-Moment

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 7 : Tabelnilai-Nilai t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 8 : Hasil Penelitian dan Pengujian data Karakteristik Responden

Pengelompokan responden Berdasarkan Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	39	37,5	37,5	37,5
	PEREMPUAN	65	62,5	62,5	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Pengelompokan responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 TAHUN	6	5,8	5,8	5,8
	30-39 TAHUN	30	28,8	28,8	34,6
	40-49 TAHUN	32	30,8	30,8	65,4
	50-59 TAHUN	22	21,2	21,2	86,5
	60-69 TAHUN	13	12,5	12,5	99,0
	> 70 TAHUN	1	1,0	1,0	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Pengelompokan responden Berdasarkan Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BELUM MENIKAH	2	1,9	1,9	1,9
	MENIKAH	97	93,3	93,3	95,2
	JANDA/DUDA	5	4,8	4,8	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Pengelompokan responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	24	23,1	23,1	23,1
	SLTP/SLTA/SMK	73	70,2	70,2	93,3
	AKADEMI/DIPLOMA (D-III)	3	2,9	2,9	96,2
	SARJANA (S-1)	4	3,8	3,8	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Pengelompokan responden Berdasarkan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IBU RUMAH TANGGA	42	40,4	40,4	40,4
	TANI	27	26,0	26,0	66,3
	PETERNAK	1	1,0	1,0	67,3
	PEDAGANG	34	32,7	32,7	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Jawaban Responden Terhadap Variabel X (Modal Usaha)

Dana (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	87	83,7	83,7	83,7
	SANGAT SETUJU	17	16,3	16,3	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Sarana (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	88	84,6	84,6	84,6
	SANGAT SETUJU	16	15,4	15,4	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Pelatihan (X3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	5	4,8	4,8	4,8
	KURANG SETUJU	3	2,9	2,9	7,7
	SETUJU	88	84,6	84,6	92,3
	SANGAT SETUJU	8	7,7	7,7	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Pembinaan (X4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	5	4,8	4,8	4,8
	KURANG SETUJU	4	3,8	3,8	8,7
	SETUJU	87	83,7	83,7	92,3
	SANGAT SETUJU	8	7,7	7,7	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Jawaban Responden Terhadap Variabel Y (Peningkatan Pendapatan)

Hasil Produksi (Y1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	79	76,0	76,0	76,0
	SANGAT SETUJU	25	24,0	24,0	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Kualitas Produk (Y2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	SETUJU	81	77,9	77,9	78,8
	SANGAT SETUJU	22	21,2	21,2	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Volume Penjualan (Y3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	67	64,4	64,4	64,4
	SANGAT SETUJU	37	35,6	35,6	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Penghasilan (Y4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	62	59,6	59,6	59,6
	SANGAT SETUJU	42	40,4	40,4	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Lampiran 12 : Dokumentasi pada saat Penelitian



Dokumentasi pada saat penelitian di Baitul Mal Aceh



Bapak M. Yahya mustahik dengan jenis usaha menjual ikan



Bapak T. M. Rasyid Badai mustahik dengan jenis usaha kios



Ibu Suryati mustahik dengan jenis usaha menjual keripik

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: 5174/Un.08/FDK/Kp.00.4/06/2016

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2017, Tanggal 7 Desember 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Drs. H. Maimun Ibrahim, MA. (Sebagai Pembimbing Utama)
- 2). Fakhruddin, SE, MM. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Henni Aprillia.
- NIM/Jurusan : 431307311/Manajemen Dakwah (MD).
- Judul : Pengaruh Bantuan Modal Usaha Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Baitul Mal Aceh.
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

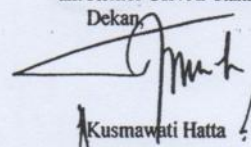
Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 30 Desember 2016 M.

30 Rabiul Awal 1438 H.

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan


Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

K berlaku sampai dengan tanggal: 30 Desember 2018.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.arraniry.ac.id

Nomor : Un.08/FDK.I/PP.00.9/497/2017

Banda Aceh, 14 Februari 2017

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

Yth, 1. Kepala Baitul Mal Aceh
2. Mustahik (Responden)

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Henni Aprilia/431307311**

Semester/Jurusan : VIII/Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Bantuan Modal Usaha Produktif Terhadap Mustahik pada Baitul Mal Aceh.**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Han Kelembagaan, z



Dr. Juhari, M.Si

NIP.196612311994021006



UNIT ZAKAT INFAQ SHADAQAH PRODUKTIF BAITUL MAL ACEH

Jl. T. Nyak Arief Komp. Keistimewaan Aceh, Jeulingke Banda Aceh Kode Pos 23114

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01/SKT/ UZISP-BMA/I/2018

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor B.3431/Un.08/FDK.I/PP.00.99./10/2017, Tanggal 06 Oktober 2017, hal Permohonan Ijin Penelitian, maka Ketua Unit Zakat, Infaq, Shadaqah Produktif Baitul Mal Aceh dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : HENNI APRILIA
Nomor Induk : 431307311
Semester/Jurusan : IX/Manajemen Dakwah
Alamat : Darussalam

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian (Pengumpulan data dan wawancara) di Kantor Baitul Mal Aceh mulai tanggal 09 Oktober 2017 s/d 12 Januari 2018, dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

"PENGARUH BANTUAN MODAL USAHA PRODUKTIF TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MUSTAHIK PADA BAITUL MAL ACEH"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 19 Januari 2018

